



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202156436, 21 Oktober 2021

Pencipta

Nama : **Ririanti Rachmayanie, Muhammad Arsyad dkk**
Alamat : Jl. Flamboyan No. II No. 31, RT/RW 042/001, Sungai Miai, Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Banjarmasin, KALIMANTAN SELATAN, 70123
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Ririanti Rachmayanie, Muhammad Arsyad dkk**
Alamat : Jl. Flamboyan No. II No. 31, RT/RW 042/001, Sungai Miai, Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Banjarmasin, KALIMANTAN SELATAN, 70123
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **Reorientasi Implementasi Kurikulum Program Studi Bimbingan Konseling Universitas Lambung Mangkurat Dalam Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 11 Oktober 2021, di Yogyakarta
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan : 000281556

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Ririanti Rachmayanie	Jl. Flamboyan No. II No. 31, RT/RW 042/001, Sungai Miai, Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan
2	Muhammad Arsyad	Jl. Pangeran Gang Rahman, No. 8, RT/RW 013/002, Kelurahan Pangeran, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan
3	Sulistiyana	Jl. Kayu Manis No. 28, Gatot Subroto, RT/RW 034/002, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan
4	Adi Atmoko	Perum Sarimadu G-7, RT/RW 003/005, Kelurahan Sitirejo, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur
5	Muslihati	Jl. Jaya Srani IV/7.P/01, RT/RW 007/015, Kelurahan Sekarpuro, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur
6	Muhammad Andri Setiawan	Jl. Ds. Pajukungan Tengah, RT/RW 003/002, Kelurahan Pajukungan, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Ririanti Rachmayanie	Jl. Flamboyan No. II No. 31, RT/RW 042/001, Sungai Miai, Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan
2	Muhammad Arsyad	Jl. Pangeran Gang Rahman, No. 8, RT/RW 013/002, Kelurahan Pangeran, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan
3	Sulistiyana	Jl. Kayu Manis No. 28, Gatot Subroto, RT/RW 034/002, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan
4	Adi Atmoko	Perum Sarimadu G-7, RT/RW 003/005, Kelurahan Sitirejo, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur
5	Muslihati	Jl. Jaya Srani IV/7.P/01, RT/RW 007/015, Kelurahan Sekarpuro, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur
6	Muhammad Andri Setiawan	Jl. Ds. Pajukungan Tengah, RT/RW 003/002, Kelurahan Pajukungan, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan



Ririanti Rachmayanie, dkk.

Reorientasi Implementasi *Kurikulum*

Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat
dalam Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka



Penerbit Deepublish (CV BUDI UTAMA)
Jl. Rajawali, Gang Elang 6 No.3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman
Jl. Kaliurang Km 9,3 Yogyakarta 55581
Telp/Fax : (0274) 4533427
Anggota IKAPI (076/DIY/2012)
cs@deepublish.co.id @penerbitbuku_deepublish
Penerbit Deepublish www.penerbitbukudeepublish.com

Kategori : Pendidikan Tinggi

Reorientasi Implementasi *Kurikulum* Program Studi Bimbingan dan
Konseling Universitas Lambung Mangkurat Dalam Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

Ririanti Rachmayanie, dkk.

Reorientasi Implementasi *Kurikulum*

Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat
dalam Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

Tim Penyusun:
Ririanti Rachmayanie
Muhammad Arsyad
Sulistiyana

Editor:
Adi Atmoko
Muslihati
Muhammad Andri Setiawan

**Reorientasi Implementasi Kurikulum
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Universitas Lambung Mangkurat dalam
Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka**

deepublish / publisher

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**Reorientasi Implementasi Kurikulum
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Universitas Lambung Mangkurat dalam
Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka**

**Ririanti Rachmayanie
Muhammad Arsyad
Sulistiyana**

Editor :

Adi Atmoko | Muslihati | Muhammad Andri Setiawan

 **deepublish**
glorify and develop the intellectual of human's life

**REORIENTASI IMPLEMENTASI KURIKULUM PROGRAM STUDI
BIMBINGAN DAN KONSELING UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
DALAM PROGRAM MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA**

Ririanti Rachmayanie, Muhammad Arsyad & Sulistiyana

Editor :

Adi Atmoko

Muslihati

Muhammad Andri Setiawan

Desain Cover :

Rulie Gunadi

Sumber :

www.shutterstock.com

Tata Letak :

Titis Yuliyanti

Proofreader :

Avinda Yuda Wati

Ukuran :

xii, 77 hlm, Uk: 17.5x25 cm

ISBN :

No ISBN

Cetakan Pertama :

Bulan 2020

Hak Cipta 2020, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2020 by Deepublish Publisher

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT DEEPUBLISH

(Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA)

Anggota IKAPI (076/DIY/2012)

Jl.Rajawali, G. Elang 6, No 3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman

Jl.Kaliurang Km.9,3 – Yogyakarta 55581

Telp/Faks: (0274) 4533427

Website: www.deepublish.co.id

www.penerbitdeepublish.com

E-mail: cs@deepublish.co.id

KALAM ILAHI

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ اذْشُرُوا فَاذْشُرُوا يَرَفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah engkau", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang engkau kerjakan (QS. Al Mujaadilah [58]: 11).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas rahmat dan hidayah-nya, sehingga *Reorientasi Implementasi Kurikulum Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat dalam Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka* ini dapat diselesaikan dengan lancar didukung dedikasi yang tinggi oleh segenap *civitas* akademika Program Studi Bimbingan dan Konseling.

Reorientasi Implementasi Kurikulum Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat dalam Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka ini disusun dimaksudkan sebagai rambu-rambu yang digunakan untuk memandu Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka pada tataran Program Studi Bimbingan dan Konseling, terutama kepada Dosen Pembimbing Akademik (DPA), dosen pengampu perkuliahan, dan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan.

Penyusunan *Reorientasi Implementasi Kurikulum Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat Dalam Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka* melibatkan unsur Pimpinan Program Studi dan Tenaga Pendidik Program Studi Bimbingan dan Konseling yang kemudian bekerja sama merumuskan dan menurunkan ketentuan dan panduan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta pihak Universitas Lambung Mangkurat kemudian disesuaikan dengan visi dan misi yang disusun oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling.

Bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling, keberadaan rambu-rambu implementasi ini menjadi sangat penting untuk mendorong kesamaan dan keseragaman persepsi yang sama menjalankan kurikulum, sehingga tentunya dapat membantu mahasiswa bimbingan dalam menentukan jenis kegiatan merdeka belajar, yang tentunya sesuai dengan minat dan potensi mereka.

Akhirnya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu menyiapkan *Reorientasi Implementasi Kurikulum Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat dalam Program Merdeka Belajar-Kampus*

Merdeka. Semoga dokumen ini dapat membantu Program Studi Bimbingan dan Konseling ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi pengelola Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.

Banjarmasin, Desember 2020

DAFTAR ISI

KALAM ILAHI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran Penyusunan Kurikulum.....	1
B. Landasan Penyusunan Kurikulum.....	5
BAB II RINTISAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN MENDUKUNG MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA	9
A. Profil dan Kompetensi Lulusan.....	9
B. Bahan Kajian Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	13
C. Pengembangan Pokok Materi Pembelajaran dan Pengelompokan Kajian.....	16
BAB III IMPLEMENTASI MATA KULIAH MENDUKUNG MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA	23
A. Penetapan Nama, Penempatan, dan Pembobotan SKS Mata Kuliah	23
B. Sebaran Mata Kuliah dalam Tiap Semester	35
C. Mata Kuliah Keunggulan Program Studi.....	37
D. Bentuk Kegiatan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	56
BAB IV PENUTUP	68

DAFTAR RUJUKAN	70
LAMPIRAN MATRIKS KURIKULUM PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT	71

deepublish / publisier

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Konstruksi Pembentukan Bahan Kajian Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat.....	14
Tabel 2	Pengembangan Materi Pembelajaran Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat.....	17
Tabel 3	Penetapan Nama, Penempatan, dan Pembobotan SKS Mata Kuliah Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat.....	24
Tabel 4	Sebaran Mata Kuliah Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat	35
Tabel 5	Delapan Bentuk Kegiatan Pembelajaran.....	57
Tabel 6	Fasilitator Pertukaran Pelajar PS Berbeda dalam PT yang Sama Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat.....	59
Tabel 7	Fasilitator Pertukaran Pelajar PS Sama dalam PT yang Berbeda Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat.....	60
Tabel 8	Fasilitator Pertukaran Pelajar PS Berbeda dalam PT yang Berbeda Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat.....	61
Tabel 9	Fasilitator Magang/Praktik Kerja Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat.....	63
Tabel 10	Rekognisi Mata Kuliah pada Program Magang/Praktik Kerja Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat	64
Tabel 11	Fasilitator Asistensi Mengajar di Sekolah Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat.....	66

Tabel 12	Rekognisi Mata Kuliah pada Program Asistensi Mengajar di Sekolah Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat.....	67
----------	---	----

deepublish / publisher

deepublish / publisher

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran Penyusunan Kurikulum

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang *Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, bahwa bimbingan dan konseling adalah upaya sistematis, objektif, logis, dan berkelanjutan serta terprogram yang dilakukan oleh konselor atau guru Bimbingan dan Konseling untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik/Konseli untuk mencapai kemandirian dalam kehidupannya. Posisi program studi bimbingan secara umum berperan menghasilkan sarjana pendidikan dalam bidang bimbingan dan konseling. Peran lulusan kesarjanaan pendidikan bimbingan dan konseling sudah tentu memiliki keahlian profesional sebagai sarjana pendidikan bimbingan dan konseling yang dituntut memiliki kualifikasi terukur dan terstandar.

Diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)*, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang *Pendidikan Tinggi*, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang *Standar Nasional Pendidikan Tinggi* maka mendorong program studi bimbingan dan konseling untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan tersebut. KKNI merupakan pernyataan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang penjenjangan kualifikasinya didasarkan pada tingkat kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Program Studi Bimbingan dan Konseling memiliki visi bahwa sarjana bimbingan dan konseling yang profesional dan berkarakter di lingkungan lahan basah perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki ‘kemampuan’ setara dengan ‘kemampuan’ (capaian pembelajaran) yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KKNI. Sebagai kesepakatan nasional, ditetapkan lulusan program sarjana misalnya paling rendah harus memiliki “kemampuan” yang setara dengan “capaian pembelajaran” yang dirumuskan pada jenjang 6 KKNI.

Program studi Bimbingan dan Konseling telah merumuskan kurikulum berbasis KKNI dan menerapkannya mulai tahun ajaran 2017/2018. Namun

pengembangan kurikulum tersebut kemudian tersebut perlu dikembangkan lagi dengan adanya peningkatan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) dalam skema Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) tahun 2020, terutama menyiapkan mahasiswa Program studi Bimbingan dan Konseling menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri-dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Program Studi Bimbingan dan Konseling dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di program studi bimbingan dan konseling yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Program utama yaitu: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang di maksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi. Hal ini merupakan realisasikan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi: (1) Perguruan Tinggi wajib memberikan hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela (dapat diambil atau tidak); dan (2) dapat mengambil SKS di luar perguruan tinggi sebanyak 2 semester (setara dengan 40 SKS). Ditambah lagi, dapat mengambil SKS di prodi yang berbeda di PT yang sama sebanyak 1 semester (setara dengan 20 SKS).

Oleh karena itu, Program Studi Bimbingan dan Konseling harus memfasilitasi pelaksanaan pemenuhan masa dan beban belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran dengan pilihan alternatif: (1) seluruh proses pembelajaran dalam program studi dilaksanakan pada PT sesuai masa dan beban belajar mahasiswa; dan (2) proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengambil sisanya dengan mengikuti proses pembelajaran di luar program studi dan di luar PT.

Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melakukan magang/praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, asistensi mengajar di sekolah, mengikuti pertukaran pelajar, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) yang diprogramkan adalah melakukan magang/praktik kerja, asistensi mengajar di sekolah, dan mengikuti pertukaran mahasiswa. BKP yang diprogramkan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling ini diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru dalam bentuk praksis kompetensi bimbingan dan konseling.

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka yang dikembangkan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hard dan soft skills* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat sehingga sepenuhnya menjawab kebutuhan dan tuntutan masyarakat sebagai dampak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam konteks revolusi industri 4.0. Karena itu diperlukan pengembangan kurikulum sarjana pendidikan bimbingan dan konseling yang memfasilitasi pengembangan kapasitas individu mahasiswa agar menjadi calon sarjana yang tangguh dalam menghadapi tuntutan perubahan zaman. Selain itu, kurikulum sarjana pendidikan bimbingan dan konseling diharapkan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kapabilitasnya secara mandiri sesuai dengan semangat program kampus merdeka dan merdeka belajar dengan memadukan pendekatan kapabilitas dan pendekatan komprehensif/transdisiplin dan prinsip merdeka belajar. Pendekatan kompetensi merupakan perwujudan dari kurikulum yang berbasis KKNi, yang disempurnakan dengan pendekatan kapabilitas dan transdisiplin.

Program Studi Bimbingan dan Konseling dalam menyusun atau mengembangkan kurikulum menghadapi tantangan menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan literasi baru meliputi literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia yang berakhlak mulia berdasarkan pemahaman keyakinan agama. Perguruan tinggi perlu melakukan reorientasi pengembangan kurikulum yang mampu menjawab tantangan tersebut. Konsep yang dikembangkan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan selama ini, dalam menyusun kurikulum dimulai dengan menetapkan profil lulusan yang dijabarkan menjadi rumusan capaian pembelajaran lulusan. Rumusan kemampuan yang pada deskriptor KKNI dinyatakan dengan istilah capaian pembelajaran (terjemahan dari *learning outcomes*), di mana kompetensi tercakup di dalamnya atau merupakan bagian dari capaian pembelajaran (CP). Penggunaan istilah kompetensi yang digunakan dalam pendidikan tinggi (DIKTI) ditemukan pada SN-Dikti pada pasal 5, ayat (1), yang menyatakan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

Deskripsi capaian pembelajaran dalam KKNI, mengandung empat unsur, yaitu unsur sikap dan tata nilai, unsur kemampuan kerja, unsur penguasaan keilmuan, dan unsur kewenangan dan tanggung jawab. Sedangkan pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) rumusan capaian pembelajaran lulusan tercakup dalam salah satu standar yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), capaian pembelajaran terdiri dari unsur Sikap (S), Keterampilan Umum (KU), Keterampilan Khusus (KK), dan Pengetahuan (P). Unsur sikap dan keterampilan umum telah dirumuskan secara rinci dan tercantum dalam lampiran SN-Dikti, sedangkan unsur Keterampilan Khusus (KK) dan Pengetahuan (P) yang dirumuskan oleh hasil temu kolegial Program Studi, Jurusan dan Pendidikan Profesi Bimbingan dan Konseling di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 10-12 Maret 2018. Rumusan capaian pembelajaran lulusan tersebut disesuaikan dengan visi, misi, dan tujuan Universitas Lambung Mangkurat. Berdasarkan rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) tersebut penyusunan kurikulum suatu program studi dikembangkan tidak terlepas dari keunggulan studi yakni bimbingan dan konseling di lingkungan lahan basah.

B. Landasan Penyusunan Kurikulum

Penyusunan kurikulum implementasi merdeka belajar program studi bimbingan dan konseling berwawasan lingkungan lahan basah dilandasi dengan fondasi yang kuat, baik secara filosofis, sosiologis, psikologis, historis, maupun secara yuridis. Pengembangan kurikulum pada hakikatnya merupakan hak dan kewajiban masing-masing perguruan tinggi, namun demikian dalam pengembangan kurikulum perguruan tinggi harus berlandaskan mulai dari UUD 1945, UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang *Standar Nasional Pendidikan Tinggi* yang dituangkan dalam Permenristekdikti Nomor 50 Tahun 2018 tentang *Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*, serta ketentuan lain yang berlaku. Kurikulum Program Studi Bimbingan dan Konseling dikembangkan agar mampu menghantarkan mahasiswa menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan layanan bimbingan dan konseling, serta membentuk budi pekerti luhur bercirikan guru bimbingan dan konseling.

1. **Landasan filosofis**, landasan filosofis pengembangan kurikulum Program Studi Bimbingan dan Konseling, keyakinan bahwa pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat. Makna filosofis ini mengerucut pada pembentukan karakter yang menjadi salah satu unsur visi Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat yakni memiliki karakter yang berwawasan kearifan lokal (*baiman, bauntung, batuah* dan *ba'adab*) dengan semangat *waja sampai kaputing*. Penggalan filosofis dimaksud adalah nilai-nilai kelokalan kearifan lokal/*indigenous* yang mencirikan kepribadian-religiositas bangsa Indonesia khususnya yang tumbuh di lingkungan sosial lingkungan lahan basah.
2. **Landasan sosiologis**, memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar dengan menekankan pada kemampuan mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya yang secara terurai menghargai perbedaan budaya sebagai upaya memperkaya penerapan layanan bimbingan dan konseling di lingkungan institusi pendidikan. Penggalan landasan sosiologis ini

pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat bermuara pada pembentukan unsur berdaya saing sehingga memiliki kemampuan mengadaptasi diri secara cepat dan tepat dalam berbagai situasi lingkungan dan perkembangan IPTEKS untuk tugas dan pengabdian pada bidang Bimbingan dan Konseling nasional dan internasional yang ditunjukkan dalam realisasi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

3. **Landasan psikologis**, memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum Program Studi Bimbingan dan Konseling, sehingga kurikulum mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat; kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya; Kurikulum yang dapat menyebabkan mahasiswa berfikir kritis, dan berfikir tingkat dan melakukan penalaran tingkat tinggi (*higher order thinking*); kurikulum yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi sarjana pendidikan bimbingan dan konseling yang dicita-citakan, yakni mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlakul karimah, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh diterminasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945. Pada realisasinya diwujudkan dalam kemampuan profesional dengan kemampuan yang terampil melaksanakan proses bimbingan dan konseling (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut).
4. **Landasan historis**, kurikulum Program Studi Bimbingan dan Konseling menekankan eksistensi koneksi historis keilmuan bimbingan dan konseling yang unik dalam lingkup pedadogis yang menekankan pada keilmuan pendidikan di institusi pendidikan dan menekankan pada pengakuan bahwa bimbingan dan konseling merupakan nomenklatur padu yang tak terpisahkan dan satu kesatuan. Ranah bimbingan dan konseling berada pada kapasitas intra pendidikan yang interdisipliner sosiopsikologis-humaniora dengan kajian sosial lingkungan lahan basah; kurikulum yang mampu mewariskan dan memanfaatkan serta melestarikan nilai budaya sosial pada lingkungan lahan basah, dan mampu mentransformasikan yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di era perubahan abad 21 dengan tidak

meninggalkan akar identitas religi-kepribadian bangsa dengan ciri khas bimbingan dan konseling di lingkungan lahan basah, memiliki peran aktif di era industri 4.0, serta mampu membaca tanda-tanda revolusi industri 5.0.

5. **Landasan yuridis**, adalah landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu program studi bimbingan dan konseling yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Berikut adalah beberapa landasan hukum yang diperlukan dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum mengimplementasikan program merdeka belajar-kampus merdeka:
- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*;
 - b. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*;
 - c. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang *Pendidikan Tinggi*;
 - d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang *Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi*;
 - e. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*;
 - f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang *Standar Nasional Pendidikan Tinggi*;
 - g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang *Penerapan Kualifikasi Kompetensi Nasional Indonesia Bidang Perguruan Tinggi*;
 - h. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang *Standar Nasional Pendidikan Tinggi*;
 - i. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang *Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*;
 - j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang *Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum*;
 - k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang *Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi*;

- l. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2020 tentang *Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri*;
- m. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang *Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin, Perguruan Tinggi Swasta*;
- n. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional 27 Tahun 2008 tentang *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor*;
- o. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang *Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*;
- p. Pedoman Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016;
- q. Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016;
- r. Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia Nomor 009/SK/PB ABKIN/VIII/2018 tentang *Penetapan Kode Etik Bimbingan dan Konseling Indonesia Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia*;
- s. Hasil Temu Forum Kolegial Program Studi, Jurusan dan Pendidikan Profesi Bimbingan dan Konseling Indonesia di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 10-12 Maret 2018 tentang *Rumusan Kualifikasi KKNi dan Capaian Pembelajaran Program Studi Bimbingan dan Konseling: I. Jenjang Sarjana, II. Jenjang Profesi, III. Jenjang Magister, IV. Jenjang Doktor*;
- t. Buku Panduan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2020.
- u. Peraturan Rektor Universitas Lambung Mangkurat Nomor 8 Tahun 2020 tentang *Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan Program Sarjana, Vokasi, dan Profesi Universitas Lambung Mangkurat*;
- v. Panduan Implementasi Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat 2020.

BAB II

RINTISAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN Mendukung Merdeka BELAJAR-KAMPUS MERDEKA

A. Profil dan Kompetensi Lulusan

Profil lulusan dari Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat adalah sarjana pendidikan bidang bimbingan dan konseling yang berkarakter dan berdaya saing dengan menguasai ilmu pendidikan bidang bimbingan dan konseling yang profesional melaksanakan layanan bimbingan dan konseling di berbagai jenis, jalur dan jenjang pendidikan di lingkungan lahan basah.

Realisasi dari profil lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling, di atas dirinci ke dalam kompetensi lulusan yang meliputi kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang menunjukkan paparan utuh lulusan sarjana pendidikan bimbingan dan konseling Universitas Lambung Mangkurat. Landasan penyusunan dari kompetensi lulusan Universitas Lambung Mangkurat mengacu pada:

1. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional 27 Tahun 2008 tentang *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor*;
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang *Standar Nasional Pendidikan Tinggi*;
3. Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia Nomor 009/SK/PB ABKIN/VIII/2018 tentang *Penetapan Kode Etik Bimbingan dan Konseling Indonesia Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia*;
4. Hasil Temu Forum Kolegial Program Studi, Jurusan dan Pendidikan Profesi Bimbingan dan Konseling Indonesia di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 10-12 Maret 2018 tentang *Rumusan Kualifikasi KKNI dan Capaian Pembelajaran Program Studi Bimbingan dan Konseling: I. Jenjang Sarjana, II. Jenjang Profesi, III. Jenjang Magister, IV. Jenjang Doktor*;
5. Peraturan Rektor Universitas Lambung Mangkurat Nomor 8 Tahun 2020 tentang *Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan Program Sarjana, Vokasi, dan Profesi Universitas Lambung Mangkurat*;

6. Rumusan visi, misi, dan tujuan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat.

Adapun kompetensi lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat apabila dirinci adalah sebagai berikut.

- 1. Kompetensi Sikap Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat**

Kompetensi sikap didefinisikan sebagai perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran bimbingan dan konseling di Universitas Lambung Mangkurat. Rincian butir kompetensi sikap terdiri dari 10 (sepuluh) butir meliputi:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; dikode S1
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas proses pembelajaran, pengalaman kerja, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat berdasarkan agama, moral, dan etika; dikode S2
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila melalui bimbingan dan konseling; dikode S3
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; dikode S4
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal dalam bidang bimbingan dan konseling; dikode S5
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; dikode S6
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; dikode S7
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik bimbingan dan konseling; dikode S8
- i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang bimbingan dan konseling secara mandiri; dikode S9
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan, dikode S10

2. Kompetensi Pengetahuan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat

Kompetensi pengetahuan adalah penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang bimbingan dan konseling secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Kompetensi pengetahuan meliputi 6 (enam) butir yakni:

- a. Menguasai konsep teoretis tentang bimbingan dan konseling, pendidikan, psikologi, sosiologi, sosial budaya dan antropologi dalam perspektif lingkungan sosial-budaya; dikode P1
- b. Menguasai prinsip dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern dan integratif; dikode P2
- c. Menguasai metode penelitian bimbingan dan konseling berdasarkan kaidah dan etika ilmiah dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif; dikode P3
- d. Menguasai pengetahuan faktual tentang isu-isu problematik dalam kehidupan masyarakat di lingkungan sosial-budaya; dikode P4
- e. Menguasai prinsip-prinsip, prosedur, dan metode dalam evaluasi dan supervisi layanan bimbingan dan konseling pada lingkungan sosial-budaya; dikode P5
- f. Menguasai prinsip dan teknik komunikasi menggunakan teknologi terbaru, dikode P6

3. Kompetensi Keterampilan Umum Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat

Keterampilan umum dimaksudkan sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan bimbingan dan konseling dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis Pendidikan Tinggi. Butir keterampilan umum yang melekat terdiri dari 9 (sembilan) butir.

- a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang bimbingan dan konseling; dikode KU1
- b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling; dikode KU2
- c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai

- humaniora sesuai dengan bimbingan dan konseling berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; dikode KU3
- d. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian bimbingan dan konseling dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; dikode KU4
 - e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang bimbingan dan konseling, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; dikode KU5
 - f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaga; dikode KU6
 - g. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya; dikode KU7
 - h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dikode KU8
 - i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi, dikode KU9

4. Kompetensi Keterampilan Khusus Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat

Keterampilan khusus diartikan sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat, sesuai dengan karakteristik bimbingan dan konseling di lingkungan lahan basah. Butir keterampilan khusus terdiri dari 5 (lima) butir, yakni:

- a. Mampu melaksanakan analisis kebutuhan sasaran layanan peserta didik pada lingkungan sosial lahan basah dengan menggunakan instrumen yang sudah baku dan yang dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip perilaku manusia lingkungan lahan basah serta prinsip-prinsip penyusunan instrumen; dikode KK1

- b. Mampu menyusun program bimbingan dan konseling yang komprehensif dan memandirikan yang bersifat preventif, *developmental*, kuratif, dan perseperatif dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan lingkungan lahan basah, berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, inovatif, dan komprehensif serta hasil analisis kebutuhan sasaran layanan peserta didik lingkungan lahan basah; dikode KK2
- c. Mampu melaksanakan layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem secara klasikal, kelompok, dan individual dengan menggunakan metode, teknik, dan multimedia yang relevan serta memperhatikan kebutuhan sasaran layanan yang berasal dari keberagaman sosial budaya lingkungan lahan basah, dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan; dikode KK3
- d. Mampu melaksanakan konseling individual dan kelompok dengan menggunakan pendekatan, prosedur, dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern dan integratif berdasarkan diagnosis dan prognosis terhadap masalah yang dihadapi sasaran layanan, yang disesuaikan dengan perkembangan dan problematik sasaran layanan dengan memperhatikan kondisi lingkungan dan budaya lingkungan lahan basah; dikode KK4
- e. Mampu merancang, dan melaksanakan evaluasi program, proses, dan hasil penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling pada lingkungan lahan basah serta melaporkan hasilnya kepada pihak-pihak terkait dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, serta multimedia, dikode KK5

B. Bahan Kajian Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

Bahan Kajian (BK) atau disebut *subject matters* berisi pengetahuan dari disiplin ilmu bidang pendidikan bimbingan dan konseling yang dipelajari oleh mahasiswa dan dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa. Bahan kajian yang dimaksud disusun berdasarkan pada:

1. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional 27 Tahun 2008 tentang *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor*;
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang *Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*;
3. Pedoman Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016;

4. Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016;
5. Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia Nomor 009/SK/PB ABKIN/VIII/2018 tentang *Penetapan Kode Etik Bimbingan dan Konseling Indonesia Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia*.
6. Rumusan visi, misi, dan tujuan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat.

Tabel 1
Konstruksi Pembentukan Bahan Kajian
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Universitas Lambung Mangkurat

No.	Bahan Kajian (BK)	Unsur CP			
		Unsur S	Unsur P	Unsur KU	Unsur KK
1.	Pengetahuan dan kemampuan yang berakar pada perilaku yang berkarakter, profesional, dan berdaya saing di tingkat nasional internasional.	S1, S2, S3, S4, S10	P1, P6	KU1, KU5	KK1
2.	Karakteristik peserta didik/konseli pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah: aspek fisik-motorik, aspek kognitif, aspek sosial, aspek emosi, aspek moral, aspek religius.	S3, S4, S5, S8	P1, P6	KU1, KU5, KU6	KK1
3.	Tugas perkembangan dan standar kompetensi kemandirian peserta didik/konseli pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.	S3, S6, S8, S9	P1, P2	KU1, KU2, KU7, KU8	KK2
4.	Teknik-teknik pemahaman peserta didik/konseli: teknik tes, teknik non tes dan pemanfaatan data hasil	S2, S5, S6, S8, S9	P2, P6	KU1, KU3, KU9	KK1

No.	Bahan Kajian (BK)	Unsur CP			
		Unsur S	Unsur P	Unsur KU	Unsur KK
	pemahaman peserta didik/konseli pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.				
5.	Perencanaan program bimbingan dan konseling: mempersiapkan (<i>planning</i>), merencanakan (<i>designing</i>) pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.	S4, S7, S8, S9	P1, P4, P5	KU2, KU5, KU7, KU8	KK5
6.	Pelaksanaan program bimbingan dan konseling: layanan langsung, layanan melalui media, peminatan peserta didik/konseli pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.	S1, S2, S7, S8, S9	P1, P2, P4	KU1, KU2, KU5, KU8, KU9	KK3, KK4
7.	Manajemen pelaksanaan bimbingan dan konseling: kegiatan administrasi, mekanisme pengelolaan pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.	S2, S3, S5, S9	P1, P2, P3, P4, P5	KU1, KU2, KU7, KU8, KU9	KK3, KK4, KK5
8.	Pengembangan keprofesian guru bimbingan dan konseling berkelanjutan pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.	S5, S6, S7, S10	P5, P6	KU1, KU6	KK2, KK5
9.	Evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut sesuai dengan kaidah ilmiah bidang pendidikan bimbingan dan konseling pada pada jenis, jalur dan jenjang satuan	S3, S7, S8, S9	P1, P2, P3, P4, P5, P6	KU2, KU3, KU4, KU6, KU8, KU9	KK1, KK2, KK5

No.	Bahan Kajian (BK)	Unsur CP			
		Unsur S	Unsur P	Unsur KU	Unsur KK
	pendidikan di lingkungan lahan basah serta mempublikasikan-nya dalam forum ilmiah.				

C. Pengembangan Pokok Materi Pembelajaran dan Pengelompokan Kajian

Bahan Kajian (BK) diturunkan menjadi Materi Pembelajaran (MP), MP disusun meliputi pengetahuan (fakta, konsep, teori, dan prosedural), keterampilan, dan proses (membaca, berpikir kritis, berkomunikasi, dan lain-lain), dan nilai-nilai, yang dikelompokkan menjadi lima kajian utama, yang pengelompokan didasari pada:

1. **Keterampilan Umum** didasarkan pada kajian umum yang dikeluarkan oleh Universitas Lambung Mangkurat sekaligus berisi kajian wajib yang mencirikan universitas.
2. **Keterampilan Dasar Kependidikan** merupakan kajian yang dikembangkan sebagai penciri dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, karena Program Studi Bimbingan dan Konseling berada di bawah naungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan maka kajian dasar kependidikan menjadi kajian yang dikaji dalam Program Studi Bimbingan dan Konseling.
3. **Keterampilan Bidang Keahlian** memuat kajian yang merefleksikan karakteristik keahlian bimbingan dan konseling, sekaligus mencirikan mata kuliah yang merefleksikan visi, misi, dan tujuan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat.
4. **Keterampilan Proses Pembelajaran**, dalam Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat, menjadi kajian dalam proses layanan bimbingan dan konseling yang menjadi pokok kajian utama.
5. **Pengembangan Pendidikan** menekankan pada manajemen institusi pendidikan, khususnya institusi pendidikan pada jenjang dan tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah, serta mengenalkan kondisional dinamika institusi pendidikan.

Tabel 2
Pengembangan Materi Pembelajaran
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Universitas Lambung Mangkurat

No.	Bahan Kajian (BK)	Bidang Ipteks	Kelompok Kajian	Pokok Materi Pembelajaran (MP)	Tingkat Kedalaman
1.	Pengetahuan dan kemampuan yang berakar pada perilaku yang berkarakter, profesional, dan berdaya saing di tingkat nasional dan internasional.	-	Keterampilan Umum	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai-nilai Agama (Islam, Kristen, Katolik) untuk membangun dan membentuk perilaku yang berkarakter serta menginternalisasi nilai dan norma sarjana kependidikan. • Konsep Pancasila sebagai dasar pengamalan dan penghayatan nilai kepribadian bangsa Indonesia serta sumber inspirasi ideologis. • Akar pengetahuan dan perilaku kewarganegaraan Indonesia dengan memahami dan mengimplementasi hak dan kewajiban sebagai warganegara yang baik. • Pengetahuan dan kemampuan yang berakar pada kemampuan berbahasa Indonesia sebagai dasar perilaku yang berkarakter, profesional, dan berdaya saing di tingkat nasional. • Pengetahuan dan kemampuan yang berakar pada kemampuan 	Fakta, konsep, teori, prosedural

No.	Bahan Kajian (BK)	Bidang Ipteks	Kelompok Kajian	Pokok Materi Pembelajaran (MP)	Tingkat Kedalaman
				berbahasa Inggris sebagai dasar perilaku yang berkarakter, profesional, dan berdaya saing di tingkat internasional. <ul style="list-style-type: none"> • Mengintegrasikan dasar pengetahuan dan kemampuan yang berakar pada karakteristik lingkungan lahan basah sebagai visi dan penciri wawasan keilmuan. • Membangun jiwa kewirausahaan sehingga memiliki inovasi, kreativitas, serta daya juang yang tinggi. 	
2.	Karakteristik peserta didik/konseli pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah: aspek fisik-motorik, aspek kognitif, aspek sosial, aspek emosi, aspek moral, aspek religius.	-	Keterampilan Dasar Kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Menguasai dasar-dasar kependidikan sebagai dasar penciri dalam memahami dan mengenal karakteristik peserta didik/konseli. • Menguasai pemahaman terhadap perkembangan peserta didik dalam proses pendidikan. • Mengembangkan kemampuan berupa pengetahuan, keterampilan dalam proses belajar dan pembelajaran. • Mengembangkan jiwa keprofesian kependidikan dengan pengetahuan, keterampilan, dan proses yang 	Fakta, konsep, teori, prosedural

No.	Bahan Kajian (BK)	Bidang Ipteks	Kelompok Kajian	Pokok Materi Pembelajaran (MP)	Tingkat Kedalaman
				<p>direfleksikan pada karakter, kepribadian keprofesian kependidikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menguasai pengetahuan, keterampilan dalam manajemen dan administrasi sekolah serta mampu mengorganisirnya di institusi pendidikan. 	
3.	Tugas perkembangan dan standar kompetensi kemandirian peserta didik/konseli pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.	IPTEKS Utama	Keterampilan Bidang Keahlian	<ul style="list-style-type: none"> • Mengusai dasar konseptual bimbingan dan konseling di institusi pendidikan. • Memahami dan memahami kepribadian manusia sebagai refleksi peserta didik/konseli tugas perkembangan. • Mengenal dan menguasai gejala perilaku manusia sebagai objek dan subjek dalam proses layanan bimbingan dan konseling. • Menekan keunikan dan karakteristik konseli/peserta didik dalam rentang perkembangan manusia. • Mengenal dan memahami akar perilaku belajar manusia melalui pendekatan psikologis. • Mengenal dan memahami akar perilaku interaksi sosial manusia melalui pendekatan 	Fakta, konsep, teori

No.	Bahan Kajian (BK)	Bidang Ipteks	Kelompok Kajian	Pokok Materi Pembelajaran (MP)	Tingkat Kedalaman
				psikologis. <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal dan memahami keseimbangan mental dan kriteria kesehatan mental dalam pelayanan bimbingan dan konseling. • Mengenal dan memahami akar perilaku abnormal manusia. 	
4.	Teknik-teknik pemahaman peserta didik/konseli: teknik tes, teknik non tes dan pemanfaatan data hasil pemahaman peserta didik/konseli pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.	IPTEKS Utama	Keterampilan Bidang Keahlian	<ul style="list-style-type: none"> • Menguasai instrumen bimbingan dan konseling: teknik tes, teknik non tes sebagai dasar untuk melakukan analisis kebutuhan pelayanan bimbingan dan konseling. • Melakukan kajian studi kasus dalam bentuk prognosis dan diagnosis dalam proses bimbingan dan konseling. 	Konsep, teori, prosedural
5.	Perencanaan program bimbingan dan konseling: mempersiapkan (<i>planning</i>), merencanakan (<i>designing</i>) pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.	IPTEKS Utama	Keterampilan Bidang Keahlian	<ul style="list-style-type: none"> • Menguasai konsep teknik-teknik bimbingan dan konseling di sekolah sebagai dasar pelaksanaan bimbingan dan konseling. • Menguasai pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung pelaksanaan bimbingan dan konseling. 	Konsep, teori, prosedural
6.	Pelaksanaan program bimbingan dan konseling: layanan langsung, layanan	IPTEKS Utama	Keterampilan Bidang Keahlian	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan bimbingan dan konseling secara individual. 	Fakta, konsep, teori, prosedural

No.	Bahan Kajian (BK)	Bidang Ipteks	Kelompok Kajian	Pokok Materi Pembelajaran (MP)	Tingkat Kedalaman
	melalui media, peminatan peserta didik/konseli pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.			<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan bimbingan dan konseling secara kelompok. • Pelaksanaan bimbingan dan konseling berkebutuhan khusus. • Membangun komunikasi antar pribadi dengan konseli secara hangat. • Melaksanakan konseling traumatik pada konseli dengan gejala traumatik. • Menganalisis perubahan tingkah laku negatif peserta didik/konseli di lingkungan sekolah • Menekankan konseling religius sebagai dasar pelaksanaan proses konseling. 	
7.	Manajemen pelaksanaan bimbingan dan konseling: kegiatan administrasi, mekanisme pengelolaan pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.	IPTEKS Penciri	Keterampilan Bidang Keahlian	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis perilaku anak bantaran sungai. • Pelaksanaan konseling lintas budaya dengan memperhatikan keanekaragaman. • Pelaksanaan bimbingan dan konseling karier di sekolah dan instansi; • Pelaksanaan bimbingan dan konseling AUD; • Pelaksanaan bimbingan dan konseling di SD; • Pelaksanaan bimbingan dan konseling di 	Fakta, konsep, teori, prosedural

No.	Bahan Kajian (BK)	Bidang Ipteks	Kelompok Kajian	Pokok Materi Pembelajaran (MP)	Tingkat Kedalaman
				sekolah menengah; • Pelaksanaan bimbingan dan konseling di perguruan tinggi.	
8.	Pengembangan keprofesian guru bimbingan dan konseling berkelanjutan pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.	IPTEKS Pendukung	Keterampilan Proses Pembelajaran	• Pengembangan program dan media bimbingan dan konseling. • Pengembangan pribadi konselor di lingkungan sekolah • Mendiagnosis kesulitan belajar. • Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. • Implementasi bimbingan dan konseling dalam kurikulum sekolah.	Konsep, teori, prosedural
9.	Evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut sesuai dengan kaidah ilmiah bidang pendidikan bimbingan dan konseling pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah serta mempublikasikannya dalam forum ilmiah.	IPTEKS Pendukung	Pengembangan Pendidikan	• Analisis manajemeral bimbingan dan konseling di sekolah.	Fakta, konsep, teori, prosedural

BAB III

IMPLEMENTASI MATA KULIAH MENDUKUNG MERDEKA BELAJAR- KAMPUS MERDEKA

A. Penetapan Nama, Penempatan, dan Pembobotan SKS Mata Kuliah

Mata kuliah diartikan sebagai satuan pelajaran yang diajarkan (dan dipelajari oleh mahasiswa) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat, yang disusun berdasarkan capaian pembelajaran yang dibebankan padanya, berisi materi pembelajaran, bentuk dan metode pembelajaran, dan penilaian, serta memiliki bobot minimal satu Satuan Kredit Semester (SKS). Besarnya bobot SKS suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah tersebut.

Selain hal tersebut di atas, penetapan lahirnya mata kuliah tidak lepas dari unsur Capaian Pembelajaran (CP) yang dikembangkan, karena dari CP yang dibebankan pada mata kuliah masih bersifat umum terhadap mata kuliah, oleh karena itu CP yang dibebankan pada mata kuliah perlu diturunkan menjadi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) atau sering disebut *courses learning outcomes*. CPMK diturunkan lagi menjadi beberapa Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK) atau sering disebut *lesson learning outcomes*. Sub-CPMK sebagai kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CP. CPMK maupun Sub-CPMK bersifat dapat diamati, dapat diukur dan dinilai, lebih spesifik terhadap mata kuliah, serta dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa pada tiap tahapan belajar dan secara kumulatif menggambarkan pencapaian CP yang dibebankan pada mata kuliah. Pengembangan CPMK ke dalam sub-CPMK sepenuhnya diserahkan kepada dosen pengampu mata kuliah dengan mempertimbangkan analisis kebutuhan dan perkembangan dari mata kuliah.

Pemaparan penetapan nama, penempatan dan pembobotan SKS mata kuliah pada bab ini menekankan khusus pada kelompok kajian bidang keahlian. Seperti tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 3
Penetapan Nama, Penempatan, dan Pembobotan SKS
Mata Kuliah Program Studi Bimbingan dan Konseling
Universitas Lambung Mangkurat

Bahan Kajian (BK)	Nama Mata Kuliah (MK)	Deskripsi Singkat	Semester	SKS	CPMK
Tugas perkembangan dan standar kompetensi kemandirian peserta didik/konseli pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.	Dasar-dasar BK	Kedudukan bimbingan dan konseling pada institusi pendidikan: fungsi, prinsip, asas, program, komponen, jenis-jenis layanan.	Semester 1	3	P: P1; P2 S: S1; S2; S3 KK: KK2; KK3 KU: KU1; KU3
Pengembangan keprofesian guru bimbingan dan konseling berkelanjutan pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.	Inovasi Pendidikan	Konsep dasar inovasi pendidikan; proses inovasi pendidikan; karakteristik inovasi pendidikan; strategi inovasi pendidikan: ketenagaan, manajemen pendidikan, kurikulum, pembelajaran, teknologi pembelajaran berbasis digital (<i>digital based Learning</i>)	Semester 7	2	P: P4 S: S3; S10 KK: KK2 KU: KU1
Tugas perkembangan dan standar kompetensi kemandirian peserta didik/konseli pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.	Psikologi Umum	Konsep psikologi secara umum: pengertian psikologi; objek dan ruang lingkup; klasifikasi psikologi, sejarah dan aliran psikologi; metode penelitian psikologi; kaitan bimbingan dan konseling dengan psikologi.	Semester 1	2	P: P1 S: S2; S5 KK: KK1 KU: KU1
Tugas perkembangan dan standar kompetensi kemandirian peserta didik/konseli pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di	Psikologi Perkembangan I	Psikologi perkembangan; konsep dasar perkembangan pra natal-pubertas; dinamika dan tugas-tugas perkembangan pra natal-pubertas;	Semester 2	3	P: P2; P6 S: S1; S2 KK: KK3; KK4 KU: KU1; KU5

Bahan Kajian (BK)	Nama Mata Kuliah (MK)	Deskripsi Singkat	Semester	SKS	CPMK
lingkungan lahan basah.		asesmen perkembangan pra natal-pubertas; dan problematik perkembangan dan intervensi perkembangan pra natal-pubertas.			
Tugas perkembangan dan standar kompetensi kemandirian peserta didik/konseli pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.	Psikologi Perkembangan II	Psikologi perkembangan; konsep dasar perkembangan remaja-persiapan kematian; dinamika dan tugas-tugas perkembangan remaja-persiapan kematian; asesmen perkembangan remaja-persiapan kematian; dan problematik perkembangan dan intervensi perkembangan remaja-persiapan kematian.	Semester 3	3	P: P2; P6 S: S1; S2 KK: KK3; KK4 KU: KU1; KU5
Tugas perkembangan dan standar kompetensi kemandirian peserta didik/konseli pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.	Psikologi Belajar	Konsep psikologi belajar; teori-teori belajar; problematik dalam belajar.	Semester 3	2	P: P3; P6 S: S3; S4 KK: KK1; KK3 KU: KU3
Tugas perkembangan dan standar kompetensi kemandirian peserta didik/konseli pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.	Psikologi Sosial	Konsep psikologi sosial; teori-teori psikologi sosial; problematik dalam dinamika sosial.	Semester 3	2	P: P3; P6 S: S3; S4 KK: KK1; KK3 KU: KU3
Tugas perkembangan dan standar kompetensi kemandirian peserta didik/konseli pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.	Psikologi Abnormal	Konsep psikologi abnormal; teori-teori psikologi abnormal; jenis-jenis gangguan	Semester 5	2	P: P3; P6 S: S3; S4 KK: KK1; KK3

Bahan Kajian (BK)	Nama Mata Kuliah (MK)	Deskripsi Singkat	Semester	SKS	CPMK
didik/konseli pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.		psikologi; perilaku menyimpang.			KU: KU3
Tugas perkembangan dan standar kompetensi kemandirian peserta didik/konseli pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.	Kesehatan Mental	Konsep kesehatan mental; pribadi sehat dan tidak sehat; mekanisme pertahanan diri; manajemen stres, kesehatan mental dalam bimbingan dan konseling.	Semester 5	2	P: P1; P2 S: S1; S5; KK: KK2; KK3 KU: KU1; KU5
Tugas perkembangan dan standar kompetensi kemandirian peserta didik/konseli pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.	Teori-teori Kepribadian	Konsep kepribadian; teori-teori kepribadian; pengembangan kepribadian.	Semester 3	2	P: P1; P2 S: S2; S5 KK: KK2; KK3 KU: KU1; KU5
Pelaksanaan program bimbingan dan konseling: layanan langsung, layanan melalui media, peminatan peserta didik/konseli pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.	Konseling Traumatik	Konsep trauma, ragam trauma, faktor pembentuk trauma; pendekatan konseling trauma; strategi konseling trauma	Semester 5	2	P: P1; P4; P6 S: S2; S5; S8 KK: KK4 KU: KU1; KU5; KU9
Pelaksanaan program bimbingan dan konseling: layanan langsung, layanan melalui media, peminatan peserta didik/konseli pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.	Konseling Religius	Peranan religiositas dalam konseling, mengidentifikasi akar permasalahan manusia dalam perspektif religius, implikasi ibadah sebagai bentuk terapeutik konseling dan menelaah pelaksanaan konseling religius.	Semester 5	2	P: P1 S: S9 KK: KK4 KU: KU1; KU2; KU5

Bahan Kajian (BK)	Nama Mata Kuliah (MK)	Deskripsi Singkat	Semester	SKS	CPMK
Manajemen pelaksanaan bimbingan dan konseling: kegiatan administrasi, mekanisme pengelolaan pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.	Konseling Lintas Budaya	Konsep budaya; hubungan budaya dan perilaku manusia; pengaruh budaya dalam konseling	Semester 5	3	P: P1; P2; P6 S: S2; S5; S6 KK: KK3 KU: KU1; KU5
Pelaksanaan program bimbingan dan konseling: layanan langsung, layanan melalui media, peminatan peserta didik/konseli pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.	Komunikasi Antar Pribadi	konsep-konsep dasar komunikasi antarpribadi; ciri-ciri, sifat-sifat komunikasi antarpribadi; konsep diri dan etika; keterampilan komunikasi; model komunikasi antarpribadi; teori-teori menganalisis situasi komunikasi antarpribadi; gaya komunikasi dan dimensi-dimensi relasi.	Semester 4	2	P: P1; P6 S: S2; S6 KU: KU1 KK: KK2; KK3; KK4
Perencanaan program bimbingan dan konseling: mempersiapkan (<i>planning</i>), merencanakan (<i>designing</i>) pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.	Teknologi Informasi dalam BK	Pemanfaatan teknologi informasi komunikasi dalam bimbingan dan konseling	Semester 4	2	P: P6 S: 10 KK: KK2 KU: KU2
Teknik-teknik pemahaman peserta didik/konseli: teknik tes, teknik non tes dan pemanfaatan data hasil pemahaman peserta didik/konseli pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di	Instrumen BK I (Non Tes)	Instrumen bimbingan dan konseling non tes; menelaah instrumen non tes	Semester 2	3	P: P2 S: S2; S8 KK: KK1 KU: KU5; KU9

Bahan Kajian (BK)	Nama Mata Kuliah (MK)	Deskripsi Singkat	Semester	SKS	CPMK
lingkungan lahan basah.					
Teknik-teknik pemahaman peserta didik/konseli: teknik tes, teknik non tes dan pemanfaatan data hasil pemahaman peserta didik/konseli pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.	Instrumen BK II (Tes)	Instrumen bimbingan dan konseling tes; menelaah instrumen tes	Semester 3	3	P: P2 S: S2; S8 KK: KK1 KU: KU5; KU9
Perencanaan program bimbingan dan konseling: mempersiapkan (<i>planning</i>), merencanakan (<i>designing</i>) pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.	Teknik-teknik BK di Sekolah	Prinsip pelaksanaan teknik-teknik; mengidentifikasi masalah, berbagai teknik BK, menentukan teknik-teknik sesuai kebutuhan di lapangan, mampu merencanakan dan menyusun pelaksanaan teknik.	Semester 2	3	P: P2 S: S9 KK: KK3 KU: KU1; KU2; KU5
Pelaksanaan program bimbingan dan konseling: layanan langsung, layanan melalui media, peminatan peserta didik/konseli pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.	BK Berkebutuhan Khusus	Karakteristik anak berkebutuhan khusus, problematik anak berkebutuhan khusus, pendidikan anak berkebutuhan khusus; strategi bimbingan dan konseling berkebutuhan khusus	Semester 4	2	P: P2; P3; P4; P6 S: S2; S6 KK: KK2; KK3 KU: KU1; KU5
Manajemen pelaksanaan bimbingan dan konseling: kegiatan administrasi, mekanisme pengelolaan pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.	BK Karier	Konsep bimbingan dan konseling karier; teori-teori karier; perkembangan karier.	Semester 5	2	P: P3; P6. S: S3; S4 KK: KK1; KK3 KU: KU3

Bahan Kajian (BK)	Nama Mata Kuliah (MK)	Deskripsi Singkat	Semester	SKS	CPMK
Manajemen pelaksanaan bimbingan dan konseling: kegiatan administrasi, mekanisme pengelolaan pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.	Problematik Perilaku Anak Bantaran Sungai	Karakteristik perkembangan peserta didik di bantaran sungai; problematik peserta didik di bantaran sungai pada setiap tahap perkembangannya	Semester 3	2	P: P2; P3; P4; P6 S: S2; S6 KK: KK2; KK3 KU: KU1; KU5
Pelaksanaan program bimbingan dan konseling: layanan langsung, layanan melalui media, peminatan peserta didik/konseli pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.	Analisis Pengubahan Tingkah Laku	Pemahaman perilaku; strategi pengubahan tingkah laku	Semester 6	2	P: P1; P2; P6 S: S3; S6 KK: KK3; KK4 KU: KU1; KU2; KU5
Pengembangan keprofesian guru bimbingan dan konseling berkelanjutan pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.	Diagnostik Kesulitan Belajar	Konsep dasar diagnostik kesulitan belajar; identifikasi kasus kesulitan belajar; faktor-faktor kesulitan belajar; strategi penanganan kesulitan belajar	Semester 6	2	P: P3; P6 S: S3; S4 KK: KK1; KK3 KU: KU3
Teknik-teknik pemahaman peserta didik/konseli: teknik tes, teknik non tes dan pemanfaatan data hasil pemahaman peserta didik/konseli pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.	Studi Kasus	Konsep analisis permasalahan kasus; faktor-faktor penyebab kasus; merumuskan rekomendasi penanganan; merumuskan rekomendasi pemecahan	Semester 5	3	P: P3; P6 S: S3; S4 KK: KK1; KK3 KU: KU3
Pelaksanaan program bimbingan dan konseling: layanan langsung,	BK Individual	Konsep bimbingan dan konseling kelompok; jenis-jenis pendekatan	Semester 3	3	P: P1; P2; P3 S: S3; S5 KK: KK2;

Bahan Kajian (BK)	Nama Mata Kuliah (MK)	Deskripsi Singkat	Semester	SKS	CPMK
layanan melalui media, peminatan peserta didik/konseli pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.		bimbingan dan konseling kelompok; tahapan bimbingan dan konseling kelompok; teknik bimbingan dan konseling individual.			KK3 KU: KU3; KU8
Pelaksanaan program bimbingan dan konseling: layanan langsung, layanan melalui media, peminatan peserta didik/konseli pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.	Praktik BK Individual	Konsep bimbingan dan konseling kelompok; jenis-jenis pendekatan bimbingan dan konseling kelompok; tahapan bimbingan dan konseling kelompok; teknik bimbingan dan konseling individual.	Semester 5	3	P: P1; P2; P3 S: S3; S5 KK: KK2; KK3 KU: KU3; KU8
Pelaksanaan program bimbingan dan konseling: layanan langsung, layanan melalui media, peminatan peserta didik/konseli pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.	BK Kelompok	Konsep bimbingan dan konseling kelompok; jenis-jenis pendekatan bimbingan dan konseling kelompok; tahapan bimbingan dan konseling kelompok; teknik bimbingan dan konseling kelompok	Semester 3	3	P: P1; P2; P3 S: S3; S5 KK: KK2; KK3 KU: KU3; KU8
Pelaksanaan program bimbingan dan konseling: layanan langsung, layanan melalui media, peminatan peserta didik/konseli pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.	Praktik BK Kelompok	Konsep bimbingan dan konseling kelompok; jenis-jenis pendekatan bimbingan dan konseling kelompok; tahapan bimbingan dan konseling kelompok; teknik bimbingan dan konseling kelompok	Semester 5	3	P: P1; P2; P3 S: S3; S5 KK: KK2; KK3 KU: KU3; KU8
Pelaksanaan program bimbingan dan konseling: layanan langsung, layanan melalui media, peminatan peserta didik/konseli	Pengembangan Pribadi Konselor	Konsep pengembangan kepribadian konselor; strategi pengembangan kepribadian konselor; keterampilan	Semester 6	2	P: P2; P3; P4; P6 S: S2; S6 KK: KK2; KK3 KU: KU1; KU5

Bahan Kajian (BK)	Nama Mata Kuliah (MK)	Deskripsi Singkat	Semester	SKS	CPMK
pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.		komunikasi interpersonal konselor.			
Manajemen pelaksanaan bimbingan dan konseling: kegiatan administrasi, mekanisme pengelolaan pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.	BK Anak Usia Dini	Karakteristik anak usia dini; problematik anak usia dini; strategi bimbingan dan konseling anak usia dini.	Semester 4	2	P: P2; P3; P4; P6 S: S2; S6 KK: KK2; KK3 KU: KU1; KU5
Manajemen pelaksanaan bimbingan dan konseling: kegiatan administrasi, mekanisme pengelolaan pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.	BK di Sekolah Dasar	Karakteristik pendidikan dasar; bimbingan dan konseling di pendidikan dasar; strategi layanan bimbingan dan konseling di pendidikan dasar	Semester 4	2	P: P2; P3; P4; P6 S: S2; S6 KK: KK2; KK3 KU: KU1; KU5
Manajemen pelaksanaan bimbingan dan konseling: kegiatan administrasi, mekanisme pengelolaan pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.	BK di Sekolah Menengah	Karakteristik pendidikan menengah; bimbingan dan konseling di pendidikan menengah; strategi layanan bimbingan dan konseling di pendidikan menengah	Semester 4	2	P: P2; P3; P4; P6 S: S2; S6 KK: KK2; KK3 KU: KU1; KU5
Manajemen pelaksanaan bimbingan dan konseling: kegiatan administrasi, mekanisme pengelolaan pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di	BK di Perguruan Tinggi	Karakteristik perguruan tinggi; bimbingan dan konseling di perguruan tinggi; strategi layanan bimbingan dan konseling di perguruan tinggi	Semester 7	2	P: P2; P3; P4; P6 S: S2; S6 KK: KK2; KK3 KU: KU1; KU5

Bahan Kajian (BK)	Nama Mata Kuliah (MK)	Deskripsi Singkat	Semester	SKS	CPMK
lingkungan lahan basah.					
Pengembangan keprofesian guru bimbingan dan konseling berkelanjutan pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.	BK dalam Kurikulum Sekolah	Peranan bimbingan dan konseling dalam kurikulum, pengembangan layanan bimbingan dan konseling dalam kurikulum.	Semester 6	3	P: P1; P2 S: S3; S9; S10 KK: KK2 KU: KU1; KU2
Karakteristik peserta didik/konseli pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah: aspek fisik-motorik, aspek kognitif, aspek sosial, aspek emosi, aspek moral, aspek religius.	Manajemen BK di Sekolah	Unsur-unsur program bimbingan dan konseling, analisis kebutuhan, pengembangan program bimbingan dan konseling.	Semester 2	3	P: P1; P2 S: S3; S9; S10 KK: KK2 KU: KU1; KU2
Evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut sesuai dengan kaidah ilmiah bidang pendidikan bimbingan dan konseling pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah serta mempublikasikannya dalam forum ilmiah.	Evaluasi dan Supervisi Pendidikan	Evaluasi; supervisi dan akuntabilitas bidang pendidikan bimbingan dan konseling.	Semester 6	3	P: P5 S: S7; S9 KK: KK5 KU: KU8
Pengembangan keprofesian guru bimbingan dan konseling berkelanjutan pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.	Layanan BK di Sekolah	Konsep layanan bimbingan dan konseling di sekolah; jenis-jenis layanan; komponen layanan; kegiatan pendukung layanan.	Semester 6	3	P: P1; P2 S: S1; S2; S3 KK: KK2; KK3 KU: KU1; KU3
Pengembangan keprofesian guru bimbingan dan	Pengembangan Program dan Media	Media dalam layanan bimbingan dan konseling; media	Semester 3	2	P: P6 S: 10 KK: KK2

Bahan Kajian (BK)	Nama Mata Kuliah (MK)	Deskripsi Singkat	Semester	SKS	CPMK
konseling berkelanjutan pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.	BK	dalam bimbingan dan konseling			KU: KU2
Pengembangan keprofesian guru bimbingan dan konseling berkelanjutan pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.	Praktik Kerja Lapangan	Berperan dalam mengorganisasikan tim kepanitiaan dalam praktik kerja lapangan; mengimplementasikan rancangan kerja praktik lapangan dan menjelaskan uraian hasil praktik kerja lapangan	Semester 4	3	P: P4 S: S6 KK: KK3 KU: KU5; KU7; KU8
Evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut sesuai dengan kaidah ilmiah bidang pendidikan bimbingan dan konseling pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah serta mempublikasikannya dalam forum ilmiah.	Praktik Lapangan Persekolahan I	Pengembangan program bimbingan dan konseling; strategi layanan dasar, perencanaan individual, layanan responsif dan dukungan sistem; evaluasi program bimbingan dan konseling.	Semester 4	2	P: P1; P2; P3; P4 S: S2; S4; S6 KK: KK2 KU: KU1; KU6; KU7; KU8
Evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut sesuai dengan kaidah ilmiah bidang pendidikan bimbingan dan konseling pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah serta mempublikasikannya dalam forum ilmiah.	Praktik Lapangan Persekolahan II	Pengembangan program bimbingan dan konseling; strategi layanan dasar, perencanaan individual, layanan responsif dan dukungan sistem; evaluasi program bimbingan dan konseling.	Semester 6	3	P: P1; P2; P3; P4 S: S2; S4; S6 KK: KK2 KU: KU1; KU6; KU7; KU8
Pelaksanaan program bimbingan dan konseling: layanan langsung, layanan melalui	Mikrokonseling	Penerapan keterampilan komunikasi konseling; dasar keterampilan-	Semester 6	3	P: P1; P6 S: S2; S6 KU: KU1 KK: KK2; KK3; KK4

Bahan Kajian (BK)	Nama Mata Kuliah (MK)	Deskripsi Singkat	Semester	SKS	CPMK
media, peminatan peserta didik/konseli pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah.		keterampilan konseling secara teoretis dan praktis.			
Evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut sesuai dengan kaidah ilmiah bidang pendidikan bimbingan dan konseling pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah serta mempublikasikannya dalam forum ilmiah.	Statistik	Konsep statistik pendidikan; jenis-jenis statistik penelitian pendidikan dalam bimbingan dan konseling	Semester 4	3	P: P1; P5 S: S1; S9 KK: KK5 KU: KU5; KU9
Evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut sesuai dengan kaidah ilmiah bidang pendidikan bimbingan dan konseling pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah serta mempublikasikannya dalam forum ilmiah.	Metode Penelitian	Prinsip-prinsip dan metode penelitian yang akan digunakan kelak pada saat melakukan penelitian tugas akhir skripsi; pengertian pengetahuan, ilmu, filsafat, dan etika dalam penelitian, merumuskan permasalahan, membuat hipotesis, membuat rancangan penelitian sesuai dengan metode yang dipilihnya, mengumpulkan dan mengolah data hasil pengukuran dan menyusun usulan penelitian skripsi	Semester 4	3	P: P3 S: S9 KK: KK5 KU: KU1; KU2; KU9
Evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut sesuai dengan kaidah ilmiah bidang pendidikan bimbingan dan konseling pada jenis, jalur dan jenjang	Seminar Usulan Skripsi	Penelitian-strategi penulisan karya ilmiah; topik penelitian; penelusuran kajian literatur; metode penelitian; problematik	Semester 6	3	P: P1; P5; P6 S: S3; KK: KK5 KU: KU3; KU4; KU6; KU9

Bahan Kajian (BK)	Nama Mata Kuliah (MK)	Deskripsi Singkat	Semester	SKS	CPMK
satuan pendidikan di lingkungan lahan basah serta mempublikasikannya dalam forum ilmiah.		penyusunan skripsi			
Evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut sesuai dengan kaidah ilmiah bidang pendidikan bimbingan dan konseling pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan di lingkungan lahan basah serta mempublikasikannya dalam forum ilmiah.	Skripsi	Keilmuan bimbingan dan konseling, statistik; penelitian; penulisan karya ilmiah; problematik peserta didik di lingkungan lahan basah.	Semester 7	6	P: P1; P5; P6 S: S4; S10 KK: KK2 KU: KU3; KU4; KU6

B. Sebaran Mata Kuliah dalam Tiap Semester

Tabel 4
Sebaran Mata Kuliah Program Studi Bimbingan dan Konseling
Universitas Lambung Mangkurat

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Persyaratan Mata Kuliah	SKS	Semester						
					1	2	3	4	5	6	7
Kelompok Mata Kuliah Umum (MKU), dikode AULM											
1	AULM 1161	Agama	-	3	√						
2	AULM 1171	Pancasila	-	2	√						
3	AULM 1272	Kewarganegaraan	-	2		√					
4	AULM 1152	Bahasa Indonesia	-	3	√						
5	AULM 1151	Bahasa Inggris 1	-	2	√						
6	AULM 1252	Bahasa Inggris 2	-	2		√					
7	AULM 1115	Pengantar Lingkungan Lahan Basah	-	2	√						
8	AULM 1251	Kewirausahaan	-	2		√					
Kelompok Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK), dikode AKWF											
1	AKWF2101	Pengantar Pendidikan	-	2	√						
2	AKWF2102	Perkembangan Peserta Didik	-	2	√						
3	AKWF2203	Belajar dan Pembelajaran	-	2		√					
4	AKWF2204	Profesi Kependidikan	-	2		√					
5	AKWF2305	Manajemen dan Administrasi Sekolah	-	2			√				

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Persyaratan Mata Kuliah	SKS	Semester						
					1	2	3	4	5	6	7
Kelompok Mata Kuliah Bidang Keahlian (MKBK), dikode AKBK											
1	AKBK 3101	Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling	-	3	√						
2	AKBK 3102	Psikologi Umum	-	2	√						
3	AKBK 3203	Psikologi Perkembangan I	AKBK 3102	3		√					
4	AKBK 3204	Instrumen BK I: Non Tes	AKBK 3101	3		√					
5	AKBK 3205	Teknik-teknik BK di Sekolah	AKBK 3101	3		√					
6	AKBK 3306	Instrumen BK II: Tes	AKBK 3204	3			√				
7	AKBK 3307	Psikologi Perkembangan II	AKBK 3203	3			√				
8	AKBK 3308	Bimbingan dan Konseling Kelompok	AKBK 3101	3			√				
9	AKBK 3309	Problematik Perilaku Anak di Bantaran Sungai	-	2			√				
10	AKBK 3310	Bimbingan dan Konseling Individual	AKBK 3101	3			√				
11	AKBK 3311	Psikologi Belajar	AKBK 3102	2			√				
12	AKBK 3312	Psikologi Sosial	AKBK 3102	2			√				
13	AKBK 3313	Teori-teori Kepribadian	-	2			√				
14	AKBK 3414	Statistik	-	3				√			
15	AKBK 3415	Komunikasi antar Pribadi	-	2				√			
16	AKBK 3416	Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar	-	2				√			
17	AKBK 3417	Teknologi Informasi dalam BK	-	2				√			
18	AKBK 3418	Bimbingan dan Konseling Berkebutuhan Khusus	-	2				√			
19	AKBK 3419	Metode Penelitian	-	3				√			
20	AKBK 3420	Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah	-	2				√			
21	AKBK 3421	Praktik Kerja Lapangan	-	3				√			
22	AKBK 3422	Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini	AKBK 3101	2				√			
23	AKBK 3523	Konseling Lintas Budaya	-	3					√		
24	AKBK 3524	Psikologi Abnormal	AKBK 3102	2					√		
25	AKBK 3526	Praktik BK Individual	AKBK 3310	3					√		
26	AKBK 3527	Studi Kasus	AKBK 3312	3					√		
27	AKBK 3528	Konseling Religius	-	2					√		
28	AKBK 3529	Kesehatan Mental	-	2					√		
29	AKBK 3530	Bimbingan dan Konseling Karier	-	2					√		
30	AKBK 3531	Konseling Traumatik	-	2					√		
31	AKBK 3632	Analisis Perubahan Tingkah Laku	AKBK 3311	2						√	
32	AKBK 3633	Mikrokonseling	AKBK 3526 AKBK3525	3						√	
33	AKBK 3634	Seminar Usulan Skripsi	AKBK 3414 AKBK 3419	3						√	

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Persyaratan Mata Kuliah	SKS	Semester							
					1	2	3	4	5	6	7	
34	AKBK 3735	Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi	-	2								√
35	AKBK 3736	Inovasi Pendidikan	AKKPP 4602	2								√
36	AKBK3525	Praktik BK Kelompok	-	3					√			
Kelompok Mata Kuliah Keterampilan Proses Pembelajaran (MKKPP), dikode AKKPP												
1	AKKPP 4301	Pengembangan Program dan Media BK	-	2			√					
2	AKKPP 4602	Evaluasi dan Supervisi Pendidikan	-	3							√	
3	AKKPP 4603	Pengembangan Pribadi Konselor	-	2							√	
4	AKKPP 4604	Diagnostik Kesulitan Belajar	-	2							√	
5	AKKPP 4605	Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah	AKBK 3101	3							√	
6	AKKPP 4606	BK dalam Kurikulum Sekolah	-	3							√	
7	AKKPP 4707	Skripsi	AKBK 3634	6								
Kelompok Mata Kuliah Pengembangan Pendidikan (MKPP), dikode AKPP												
1	AKPP 5201	Manajemen BK Di Sekolah	-	3		√						
2	AKPP 5402	Praktik Lapangan Persekolahan I	-	2				√				
3	AKPP 5603	Praktik Lapangan Persekolahan II	AKPP 5402	3							√	
Jumlah total SKS yang ditawarkan				146								
Jumlah minimal yang wajib diambil				144								

C. Mata Kuliah Keunggulan Program Studi

Mata kuliah keunggulan program studi merupakan mata kuliah yang diunggulkan dan mencirikan visi dan misi keunggulan studi yakni bimbingan dan konseling di lingkungan lahan basah, berikut ini sajian profil singkat mata kuliah yang dimaksud.

-
- Nama Mata Kuliah** : Problematik Perilaku Anak di Bantaran Sungai
Kode : AKBK 3309
SKS : 2
Persyarat Mata Kuliah : -
Semester : 3 (Tiga)
CPMK :
- Menguasai prinsip dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern dan integratif;
 - Menguasai metodologi penelitian bimbingan dan konseling berdasarkan kaidah dan etika ilmiah dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif;
 - Menguasai pengetahuan faktual tentang isu-isu problematik dalam kehidupan masyarakat di lingkungan lahan basah;

- Menguasai prinsip dan teknik komunikasi menggunakan teknologi terbaru.
- Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- Mampu menyusun program bimbingan dan konseling yang komprehensif dan memandirikan yang bersifat preventif, *developmental*, kuratif, dan perseperatif dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan lingkungan lahan basah, berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, inovatif, dan komprehensif serta hasil analisis kebutuhan sasaran layanan peserta didik lingkungan lahan basah;
- Mampu melaksanakan layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem secara klasikal, kelompok, dan individual dengan menggunakan metode, teknik, dan multimedia yang relevan serta memperhatikan kebutuhan sasaran layanan yang berasal dari keberagaman sosial budaya lingkungan lahan basah, dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan;
- mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang bimbingan dan konseling;
- Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang bimbingan dan konseling, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.

Deskripsi Singkat :

Karakteristik perkembangan peserta didik di bantaran sungai; problematik peserta didik di bantaran sungai pada setiap tahap perkembangannya.

Keunggulan Mata Kuliah :

Menekankan pada telaah karakteristik dan pemetaan permasalahan peserta didik di daerah bantaran sungai khususnya sebagai dasar dalam melakukan analisis kebutuhan bagi peserta didik pada bidang pendidikan.

Bentuk Kegiatan Program : -

MBKM

Mitra Kerja Sama :

- *Mitra Utama Kerja Sama* : -
- *Karakteristik Potensi Kerja Sama* : -

Nama Mata Kuliah	: Statistik
Kode	: AKBK 3414
SKS	: 3
Prasyarat Mata Kuliah	: -
Semester	: 4 (Empat)
CPMK	:

- Menguasai konsep teoretis tentang bimbingan dan konseling, pendidikan, psikologi, sosiologi, sosial budaya dan antropologi dalam perspektif lingkungan sosial lahan basah;
- Menguasai prinsip-prinsip, prosedur, dan metode dalam evaluasi dan supervisi layanan bimbingan dan konseling pada lingkungan lahan basah;

- Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahlian bimbingan dan konseling secara mandiri;
- Mampu merancang, dan melaksanakan evaluasi program, proses, dan hasil penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling pada lingkungan lahan basah serta melaporkan hasilnya kepada pihakpihak terkait dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, serta multimedia;
- Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang bimbingan dan konseling, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Deskripsi Singkat :

Konsep statistik pendidikan; jenis-jenis statistik penelitian pendidikan dalam bimbingan dan konseling.

Keunggulan Mata Kuliah :

Statistik yang dimaksud merupakan dasar bagi penelitian dalam bidang pendidikan bimbingan dan konseling, khusus bagi mata kuliah terkait.

Bentuk Kegiatan Program : Pertukaran Pelajar dalam Perguruan Tinggi MBKM

Nama Mata Kuliah : Komunikasi antar Pribadi

Kode : AKBK 3415

SKS : 2

Prasyarat Mata Kuliah : -

Semester : 4 (Empat)

CPMK :

- Menguasai konsep teoretis tentang bimbingan dan konseling, pendidikan, psikologi, sosiologi, sosial budaya dan antropologi dalam perspektif lingkungan sosial lahan basah;
- Menguasai prinsip dan teknik komunikasi menggunakan teknologi terbaru;
- Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahlian bimbingan dan konseling;
- Mampu menyusun program bimbingan dan konseling yang komprehensif dan memandirikan yang bersifat preventif, *developmental*, kuratif, dan perseperatif dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan lingkungan lahan basah, berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, inovatif, dan komprehensif serta hasil analisis kebutuhan sasaran layanan peserta didik lingkungan lahan basah;
- Mampu melaksanakan layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem secara klasikal, kelompok, dan individual dengan menggunakan metode, teknik, dan multimedia yang relevan serta memperhatikan

kebutuhan sasaran layanan yang berasal dari keberagaman sosial budaya lingkungan lahan basah, dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan;

- Mampu melaksanakan konseling individual dan kelompok dengan menggunakan pendekatan, prosedur, dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern dan integratif berdasarkan diagnosis dan prognosis terhadap masalah yang dihadapi sasaran layanan, yang disesuaikan dengan perkembangan dan problematik sasaran layanan dengan memperhatikan kondisi lingkungan dan budaya lingkungan lahan basah.

Deskripsi Singkat :

Konsep-konsep dasar komunikasi antarpribadi; ciri-ciri, sifat-sifat komunikasi antar pribadi; konsep diri dan etika; keterampilan komunikasi; model komunikasi antar pribadi; teori-teori menganalisis situasi komunikasi antar pribadi; gaya komunikasi dan dimensi-dimensi relasi.

Keunggulan Mata Kuliah :

Menelaah cara membangun relasi dalam komunikasi khususnya dalam proses pemberian layanan dalam layanan bimbingan dan konseling secara pribadi, juga dapat diterapkan pada bidang lain dalam membangun komunikasi khususnya pada *setting* pendidikan secara umum.

Bentuk Kegiatan Program : Pertukaran Pelajar dalam Perguruan Tinggi MBKM

Nama Mata Kuliah : Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar

Kode : AKBK 3416

SKS : 2

Prasyarat Mata Kuliah : -

Semester : 4 (Empat)

CPMK :

- Menguasai prinsip dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern dan integratif;
- Menguasai metodologi penelitian bimbingan dan konseling berdasarkan kaidah dan etika ilmiah dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif;
- Menguasai pengetahuan faktual tentang isu-isu problematik dalam kehidupan masyarakat di lingkungan lahan basah;
- Menguasai prinsip dan teknik komunikasi menggunakan teknologi terbaru;
- Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- Mampu menyusun program bimbingan dan konseling yang komprehensif dan memandirikan yang bersifat preventif, *developmental*, kuratif, dan perseperatif dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan lingkungan lahan basah, berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, inovatif, dan komprehensif serta hasil analisis kebutuhan sasaran layanan peserta didik lingkungan lahan basah;
- Mampu melaksanakan layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem secara klasikal, kelompok, dan individual dengan

menggunakan metode, teknik, dan multimedia yang relevan serta memperhatikan kebutuhan sasaran layanan yang berasal dari keberagaman sosial budaya lingkungan lahan basah, dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan;

- Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang bimbingan dan konseling;
- Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.

Deskripsi Singkat :

Karakteristik pendidikan dasar; bimbingan dan konseling di pendidikan dasar; strategi layanan bimbingan dan konseling di pendidikan dasar

Keunggulan Mata Kuliah :

Menelaah karakteristik pemberian layanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar, yang bisa diterapkan pada bidang lain dalam memperlakukan peserta didik/konseli usia sekolah dasar.

Bentuk Kegiatan Program : Pertukaran Pelajar dalam Perguruan Tinggi MBKM

Nama Mata Kuliah : Teknologi Informasi dalam BK

Kode : AKBK 3417

SKS : 2

Prasyarat Mata Kuliah : -

Semester : 4 (Empat)

CPMK :

- Menguasai prinsip dan teknik komunikasi menggunakan teknologi terbaru;
- Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
- Mampu menyusun program bimbingan dan konseling yang komprehensif dan memandirikan yang bersifat preventif, *developmental*, kuratif, dan perseperatif dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan lingkungan lahan basah, berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, inovatif, dan komprehensif serta hasil analisis kebutuhan sasaran layanan peserta didik lingkungan lahan basah;
- Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.

Deskripsi Singkat :

Pemanfaatan teknologi informasi komunikasi dalam bimbingan dan konseling.

Keunggulan Mata Kuliah :

Menelaah pemanfaatan teknologi dalam melakukan proses pemberian layanan bimbingan dan konseling, memfasilitasi interaksi proses layanan dengan teknologi informasi.

Bentuk Kegiatan Program : Pertukaran Pelajar dalam Perguruan Tinggi MBKM

Nama Mata Kuliah	:	Bimbingan dan Konseling Berkebutuhan Khusus
Kode	:	AKBK 3418
SKS	:	2
Prasyarat Mata Kuliah	:	-
Semester	:	4 (Empat)
CPMK	:	

- Menguasai prinsip dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern dan integratif;
- Menguasai metodologi penelitian bimbingan dan konseling berdasarkan kaidah dan etika ilmiah dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif;
- Menguasai pengetahuan faktual tentang isu-isu problematik dalam kehidupan masyarakat di lingkungan lahan basah;
- Menguasai prinsip dan teknik komunikasi menggunakan teknologi terbaru;
- Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- Mampu menyusun program bimbingan dan konseling yang komprehensif dan memandirikan yang bersifat preventif, *developmental*, kuratif, dan perseperatif dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan lingkungan lahan basah, berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, inovatif, dan komprehensif serta hasil analisis kebutuhan sasaran layanan peserta didik lingkungan lahan basah;
- Mampu melaksanakan layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem secara klasikal, kelompok, dan individual dengan menggunakan metode, teknik, dan multimedia yang relevan serta memperhatikan kebutuhan sasaran layanan yang berasal dari keberagaman sosial budaya lingkungan lahan basah, dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan;
- Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang bimbingan dan konseling;
- Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.

Deskripsi Singkat :

Karakteristik anak berkebutuhan khusus, problematik anak berkebutuhan khusus, pendidikan anak berkebutuhan khusus; strategi bimbingan dan konseling berkebutuhan khusus

Keunggulan Mata Kuliah :

Menelaah karakteristik pemberian layanan bimbingan dan konseling bagi anak berkebutuhan khusus, yang bisa diterapkan pada bidang lain dalam memperlakukan peserta didik/konseli berkebutuhan khusus.

Bentuk Kegiatan Program : Pertukaran Pelajar dalam Perguruan Tinggi MBKM

Nama Mata Kuliah	: Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini
Kode	: AKBK 3422
SKS	: 2
Prasyarat Mata Kuliah	: Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling
Semester	: 4 (Empat)
CPMK	:

- Menguasai prinsip dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern dan integratif;
- Menguasai metodologi penelitian bimbingan dan konseling berdasarkan kaidah dan etika ilmiah dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif;
- Menguasai pengetahuan faktual tentang isu-isu problematik dalam kehidupan masyarakat di lingkungan lahan basah;
- Menguasai prinsip dan teknik komunikasi menggunakan teknologi terbaru;
- Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- Mampu menyusun program bimbingan dan konseling yang komprehensif dan memandirikan yang bersifat preventif, *developmental*, kuratif, dan perseperatif dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan lingkungan lahan basah, berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, inovatif, dan komprehensif serta hasil analisis kebutuhan sasaran layanan peserta didik lingkungan lahan basah;
- Mampu melaksanakan layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem secara klasikal, kelompok, dan individual dengan menggunakan metode, teknik, dan multimedia yang relevan serta memperhatikan kebutuhan sasaran layanan yang berasal dari keberagaman sosial budaya lingkungan lahan basah, dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan;
- Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang bimbingan dan konseling;
- Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.

Deskripsi Singkat :

Karakteristik anak usia dini, problematik anak usia dini, pendidikan anak usia dini; strategi bimbingan dan konseling anak usia dini.

Keunggulan Mata Kuliah :

Menelaah karakteristik pemberian layanan bimbingan dan konseling bagi anak usia dini, yang bisa diterapkan pada bidang lain dalam memperlakukan peserta didik/konseli usia dini.

Bentuk Kegiatan Program : Pertukaran Pelajar dalam Perguruan Tinggi MBKM

Nama Mata Kuliah	:	Konseling Lintas Budaya
Kode	:	AKBK 3523
SKS	:	3
Prasyarat Mata Kuliah	:	-
Semester	:	5 (Lima)
CPMK	:	

- Menguasai konsep teoretis tentang bimbingan dan konseling, pendidikan, psikologi, sosiologi, sosial budaya dan antropologi dalam perspektif lingkungan sosial lahan basah;
- Menguasai prinsip dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern dan integratif;
- Menguasai prinsip dan teknik komunikasi menggunakan teknologi terbaru;
- Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- Mampu melaksanakan layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem secara klasikal, kelompok, dan individual dengan menggunakan metode, teknik, dan multimedia yang relevan serta memperhatikan kebutuhan sasaran layanan yang berasal dari keberagaman sosial budaya lingkungan lahan basah, dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan;
- Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang bimbingan dan konseling;
- Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang bimbingan dan konseling, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.

Deskripsi Singkat :

Konsep budaya; hubungan budaya dan perilaku manusia; pengaruh budaya dalam konseling.

Keunggulan Mata Kuliah :

Menelaah pengaruh budaya dan perilaku manusia dalam pelaksanaan proses konseling.

Bentuk Kegiatan Program :

MBKM : Pertukaran Pelajar Luar Perguruan Tinggi (1)/Magang/Praktik Kerja (2)

Nama Mata Kuliah	:	Psikologi Abnormal
Kode	:	AKBK 3524
SKS	:	2
Prasyarat Mata Kuliah	:	Psikologi Umum
Semester	:	5 (Lima)
CPMK	:	

- Menguasai metodologi penelitian bimbingan dan konseling berdasarkan kaidah dan etika ilmiah dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif;

- Menguasai prinsip dan teknik komunikasi menggunakan teknologi terbaru;
- Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- Mampu melaksanakan analisis kebutuhan sasaran layanan peserta didik pada lingkungan sosial lahan basah dengan menggunakan instrumen yang sudah baku dan yang dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip perilaku manusia lingkungan lahan basah serta prinsip-prinsip penyusunan instrumen;
- Mampu melaksanakan layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem secara klasikal, kelompok, dan individual dengan menggunakan metode, teknik, dan multimedia yang relevan serta memperhatikan kebutuhan sasaran layanan yang berasal dari keberagaman sosial budaya lingkungan lahan basah, dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan;
- Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.

Deskripsi Singkat :

Konsep psikologi abnormal; teori-teori psikologi abnormal; jenis-jenis gangguan psikologi; perilaku menyimpang.

Keunggulan Mata Kuliah :

Menelaah gangguan dan perilaku abnormal manusia serta kaitannya dengan proses layanan bimbingan dan konseling.

Bentuk Kegiatan Program : Pertukaran Pelajar Luar Perguruan Tinggi (1)/Magang/Praktik Kerja (2)

Nama Mata Kuliah : Praktik Bimbingan dan Konseling Kelompok
Kode : AKBK 3525
SKS : 3
Prasyarat Mata Kuliah : Bimbingan dan Konseling Kelompok
Semester : 5 (Lima)
CPMK :

- Menguasai konsep teoretis tentang bimbingan dan konseling, pendidikan, psikologi, sosiologi, sosial budaya dan antropologi dalam perspektif lingkungan sosial lahan basah;
- Menguasai prinsip dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern dan integratif;
- Menguasai metodologi penelitian bimbingan dan konseling berdasarkan kaidah dan etika ilmiah dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif;
- Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- Mampu menyusun program bimbingan dan konseling yang komprehensif dan memandirikan yang bersifat preventif, *developmental*, kuratif, dan perseperatif

dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan lingkungan lahan basah, berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, inovatif, dan komprehensif serta hasil analisis kebutuhan sasaran layanan peserta didik lingkungan lahan basah;

- Mampu melaksanakan layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem secara klasikal, kelompok, dan individual dengan menggunakan metode, teknik, dan multimedia yang relevan serta memperhatikan kebutuhan sasaran layanan yang berasal dari keberagaman sosial budaya lingkungan lahan basah, dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan;
- Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.

Deskripsi Singkat :

Konsep bimbingan dan konseling kelompok; jenis-jenis pendekatan bimbingan dan konseling kelompok; tahapan bimbingan dan konseling kelompok; teknik bimbingan dan konseling kelompok

Keunggulan Mata Kuliah :

Menelaah secara spesifik pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling kelompok.

Bentuk Kegiatan Program : Pertukaran Pelajar Luar Perguruan Tinggi (1)/Magang/Praktik Kerja (2)

Nama Mata Kuliah : Praktik Bimbingan dan Konseling Individual

Kode : AKBK 3526

SKS : 3

Prasyarat Mata Kuliah : Bimbingan dan Konseling Individual

Semester : 5 (Lima)

CPMK :

- Menguasai konsep teoretis tentang bimbingan dan konseling, pendidikan, psikologi, sosiologi, sosial budaya dan antropologi dalam perspektif lingkungan sosial lahan basah;
- Menguasai prinsip dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern dan integratif;
- Menguasai metodologi penelitian bimbingan dan konseling berdasarkan kaidah dan etika ilmiah dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif;
- Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- Mampu menyusun program bimbingan dan konseling yang komprehensif dan memandirikan yang bersifat preventif, *developmental*, kuratif, dan perseperatif dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan lingkungan lahan basah, berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, inovatif, dan komprehensif

serta hasil analisis kebutuhan sasaran layanan peserta didik lingkungan lahan basah;

- Mampu melaksanakan layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem secara klasikal, kelompok, dan individual dengan menggunakan metode, teknik, dan multimedia yang relevan serta memperhatikan kebutuhan sasaran layanan yang berasal dari keberagaman sosial budaya lingkungan lahan basah, dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan;
- Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.

Deskripsi Singkat :

Konsep bimbingan dan konseling individual; jenis-jenis pendekatan bimbingan dan konseling individual; tahapan bimbingan dan konseling individual; teknik bimbingan dan konseling individual.

Keunggulan Mata Kuliah :

Menelaah secara spesifik pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling individual.

Bentuk Kegiatan Program : Pertukaran Pelajar Luar Perguruan Tinggi MBKM (1)/Magang/Praktik Kerja (2)

Nama Mata Kuliah : Studi Kasus

Kode : AKBK 3527

SKS : 3

Prasyarat Mata Kuliah : Psikologi Sosial

Semester : 5 (Lima)

CPMK :

- Menguasai metodologi penelitian bimbingan dan konseling berdasarkan kaidah dan etika ilmiah dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif;
- Menguasai prinsip dan teknik komunikasi menggunakan teknologi terbaru;
- Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- Mampu melaksanakan analisis kebutuhan sasaran layanan peserta didik pada lingkungan sosial lahan basah dengan menggunakan instrumen yang sudah baku dan yang dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip perilaku manusia lingkungan lahan basah serta prinsip-prinsip penyusunan instrumen;
- Mampu melaksanakan layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem secara klasikal, kelompok, dan individual dengan menggunakan metode, teknik, dan multimedia yang relevan serta memperhatikan kebutuhan sasaran layanan yang berasal dari keberagaman sosial budaya lingkungan lahan basah, dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan;

Deskripsi Singkat :
Konsep analisis permasalahan kasus; faktor-faktor penyebab kasus; merumuskan rekomendasi penanganan; merumuskan rekomendasi pemecahan dalam bimbingan dan konseling

Keunggulan Mata Kuliah :
Menelaah kekhasan studi kasus dalam proses pemberian layanan bimbingan dan konseling.

Bentuk Kegiatan Program MBKM : Pertukaran Pelajar Luar Perguruan Tinggi (1)/Magang/Praktik Kerja (2)

Nama Mata Kuliah : Konseling Religius

Kode : AKBK 3528

SKS : 2

Prasyarat Mata Kuliah : -

Semester : 5 (Lima)

CPMK :

- Menguasai konsep teoretis tentang bimbingan dan konseling, pendidikan, psikologi, sosiologi, sosial budaya dan antropologi dalam perspektif lingkungan sosial lahan basah;
- Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang bimbingan dan konseling secara mandiri;
- Mampu melaksanakan konseling individual dan kelompok dengan menggunakan pendekatan, prosedur, dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern dan integratif berdasarkan diagnosis dan prognosis terhadap masalah yang dihadapi sasaran layanan, yang disesuaikan dengan perkembangan dan problematik sasaran layanan dengan memperhatikan kondisi lingkungan dan budaya lingkungan lahan basah;
- Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang bimbingan dan konseling;
- Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang bimbingan dan konseling, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.

Deskripsi Singkat :
Peranan religiositas dalam konseling. Mengidentifikasi akar permasalahan manusia dalam perspektif religius, implikasi ibadah sebagai bentuk terapeutik konseling dan menelaah pelaksanaan konseling religius.

Keunggulan Mata Kuliah :
Menelaah pengaruh religius dalam pelaksanaan proses konseling.

Bentuk Kegiatan Program MBKM : Pertukaran Pelajar Luar Perguruan Tinggi (1)/Magang/Praktik Kerja (2)

Nama Mata Kuliah	:	Kesehatan Mental
Kode	:	AKBK 3529
SKS	:	2
Prasyarat Mata Kuliah	:	-
Semester	:	5 (Lima)
CPMK	:	

- Menguasai konsep teoretis tentang bimbingan dan konseling, pendidikan, psikologi, sosiologi, sosial budaya dan antropologi dalam perspektif lingkungan sosial lahan basah;
- Menguasai prinsip dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern dan integratif;
- Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- Mampu menyusun program bimbingan dan konseling yang komprehensif dan memandirikan yang bersifat preventif, *developmental*, kuratif, dan perseperatif dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan lingkungan lahan basah, berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, inovatif, dan komprehensif serta hasil analisis kebutuhan sasaran layanan peserta didik lingkungan lahan basah;
- Mampu melaksanakan layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem secara klasikal, kelompok, dan individual dengan menggunakan metode, teknik, dan multimedia yang relevan serta memperhatikan kebutuhan sasaran layanan yang berasal dari keberagaman sosial budaya lingkungan lahan basah, dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan;
- Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang bimbingan dan konseling;
- Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.

Deskripsi Singkat :

Konsep kesehatan mental; pribadi sehat dan tidak sehat; mekanisme pertahanan diri; manajemen stres, kesehatan mental dalam bimbingan dan konseling.

Keunggulan Mata Kuliah :

Menelaah pengaruh kesehatan mental dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling.

Bentuk Kegiatan Program : Pertukaran Pelajar Luar Perguruan Tinggi

MBKM (1)/Magang/Praktik Kerja (2)

Nama Mata Kuliah	:	Bimbingan dan Konseling Karier
Kode	:	AKBK 3530
SKS	:	2
Prasyarat Mata Kuliah	:	-
Semester	:	5 (Lima)
CPMK	:	

- Menguasai metodologi penelitian bimbingan dan konseling berdasarkan kaidah dan etika ilmiah dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif;
- Menguasai prinsip dan teknik komunikasi menggunakan teknologi terbaru;
- Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- Mampu melaksanakan analisis kebutuhan sasaran layanan peserta didik pada lingkungan sosial lahan basah dengan menggunakan instrumen yang sudah baku dan yang dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip perilaku manusia lingkungan lahan basah serta prinsip-prinsip penyusunan instrumen;
- Mampu melaksanakan layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem secara klasikal, kelompok, dan individual dengan menggunakan metode, teknik, dan multimedia yang relevan serta memperhatikan kebutuhan sasaran layanan yang berasal dari keberagaman sosial budaya lingkungan lahan basah, dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan;
- Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.

Deskripsi Singkat :

Konsep bimbingan dan konseling karier; teori-teori karier; perkembangan karier.

Keunggulan Mata Kuliah :

Menelaah perkembangan karier dan konsep karier di institusi pendidikan.

Bentuk Kegiatan Program : Pertukaran Pelajar Luar Perguruan Tinggi
MBKM (1)/Magang/Praktik Kerja (2)

Nama Mata Kuliah : Konseling Traumatik

Kode : AKBK 3531

SKS : 3

Prasyarat Mata Kuliah : -

Semester : 5 (Lima)

CPMK :

- Menguasai konsep teoretis tentang bimbingan dan konseling, pendidikan, psikologi, sosiologi, sosial budaya dan antropologi dalam perspektif lingkungan sosial lahan basah;
- Menguasai pengetahuan faktual tentang isu-isu problematik dalam kehidupan masyarakat di lingkungan lahan basah;
- Menguasai prinsip dan teknik komunikasi menggunakan teknologi terbaru;
- Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;

- Mampu melaksanakan konseling individual dan kelompok dengan menggunakan pendekatan, prosedur, dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern dan integratif berdasarkan diagnosis dan prognosis terhadap masalah yang dihadapi sasaran layanan, yang disesuaikan dengan perkembangan dan problematik sasaran layanan dengan memperhatikan kondisi lingkungan dan budaya lingkungan lahan basah;
- Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahlian bimbingan dan konseling;
- Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahlian bimbingan dan konseling, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Deskripsi Singkat :

Konsep trauma, ragam trauma, faktor pembentuk trauma; pendekatan konseling trauma; strategi konseling trauma

Keunggulan Mata Kuliah :

Menelaah pelaksanaan proses konseling traumatik.

Bentuk Kegiatan Program : Pertukaran Pelajar Luar Perguruan Tinggi
MBKM (1)/Magang/Praktik Kerja (2)

Nama Mata Kuliah : Evaluasi dan Supervisi Pendidikan

Kode : AKKPP 4602

SKS : 3

Prasyarat Mata Kuliah : -

Semester : 6 (Enam)

CPMK :

- Menguasai prinsip-prinsip, prosedur, dan metode dalam evaluasi dan supervisi layanan bimbingan dan konseling pada lingkungan lahan basah;
- Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang bimbingan dan konseling secara mandiri;
- Mampu merancang, dan melaksanakan evaluasi program, proses, dan hasil penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling pada lingkungan lahan basah serta melaporkan hasilnya kepada pihak-pihak terkait dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, serta multimedia;
- Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;

Deskripsi Singkat :

Evaluasi; supervisi dan akuntabilitas bidang pendidikan bimbingan dan konseling.

Keunggulan Mata Kuliah :

Menelaah pelaksanaan proses evaluasi dan supervisi bidang pendidikan bimbingan dan konseling.

Bentuk Kegiatan Program : Mengajar di Sekolah

MBKM

Nama Mata Kuliah	:	Pengembangan Pribadi Konselor
Kode	:	AKKPP 4603
SKS	:	2
Prasyarat Mata Kuliah	:	-
Semester	:	6 (Enam)
CPMK	:	

- Menguasai prinsip dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern dan integratif;
- Menguasai metodologi penelitian bimbingan dan konseling berdasarkan kaidah dan etika ilmiah dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif;
- Menguasai pengetahuan faktual tentang isu-isu problematik dalam kehidupan masyarakat di lingkungan lahan basah;
- Menguasai prinsip dan teknik komunikasi menggunakan teknologi terbaru;
- Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- Mampu menyusun program bimbingan dan konseling yang komprehensif dan memandirikan yang bersifat preventif, *developmental*, kuratif, dan perseperatif dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan lingkungan lahan basah, berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, inovatif, dan komprehensif serta hasil analisis kebutuhan sasaran layanan peserta didik lingkungan lahan basah;
- Mampu melaksanakan layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem secara klasikal, kelompok, dan individual dengan menggunakan metode, teknik, dan multimedia yang relevan serta memperhatikan kebutuhan sasaran layanan yang berasal dari keberagaman sosial budaya lingkungan lahan basah, dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan;
- Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang bimbingan dan konseling;
- Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang bimbingan dan konseling, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.

Deskripsi Singkat :

Konsep pengembangan kepribadian konselor; strategi pengembangan kepribadian konselor; keterampilan komunikasi interpersonal konselor.

Keunggulan Mata Kuliah :

Menelaah cara mengembangkan pribadi jati diri seorang konselor melalui praktik dan implementatif

Bentuk Kegiatan Program : Mengajar di Sekolah

MBKM

Nama Mata Kuliah	:	Praktik Lapangan Persekolahan II
Kode	:	AKPP 5603
SKS	:	3
Prasyarat Mata Kuliah	:	Praktik Lapangan Persekolahan I
Semester	:	6 (Enam)
CPMK	:	

- Menguasai konsep teoretis tentang bimbingan dan konseling, pendidikan, psikologi, sosiologi, sosial budaya dan antropologi dalam perspektif lingkungan sosial lahan basah;
- Menguasai prinsip dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern dan integratif;
- Menguasai metodologi penelitian bimbingan dan konseling berdasarkan kaidah dan etika ilmiah dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif;
- Menguasai pengetahuan faktual tentang isu-isu problematik dalam kehidupan masyarakat di lingkungan lahan basah;
- Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- Mampu menyusun program bimbingan dan konseling yang komprehensif dan memandirikan yang bersifat preventif, *developmental*, kuratif, dan perseperatif dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan lingkungan lahan basah, berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, inovatif, dan komprehensif serta hasil analisis kebutuhan sasaran layanan peserta didik lingkungan lahan basah;
- Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
- Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.

Deskripsi Singkat :

Pengembangan program bimbingan dan konseling; strategi layanan dasar, perencanaan individual, layanan responsif dan dukungan sistem; evaluasi program bimbingan dan konseling.

Keunggulan Mata Kuliah :

Menelaah dan mengenal pelaksanaan praktik bimbingan dan konseling di sekolah menengah.

Bentuk Kegiatan Program : Mengajar di Sekolah

MBKM

Nama Mata Kuliah	:	Diagnostik Kesulitan Belajar
Kode	:	AKKPP 4604
SKS	:	2
Prasyarat Mata Kuliah	:	-
Semester	:	6 (Enam)
CPMK	:	

- Menguasai metodologi penelitian bimbingan dan konseling berdasarkan kaidah dan etika ilmiah dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif;
- Menguasai prinsip dan teknik komunikasi menggunakan teknologi terbaru;
- Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;

- Mampu melaksanakan analisis kebutuhan sasaran layanan peserta didik pada lingkungan sosial lahan basah dengan menggunakan instrumen yang sudah baku dan yang dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip perilaku manusia lingkungan lahan basah serta prinsip-prinsip penyusunan instrumen;
- Mampu melaksanakan layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem secara klasikal, kelompok, dan individual dengan menggunakan metode, teknik, dan multimedia yang relevan serta memperhatikan kebutuhan sasaran layanan yang berasal dari keberagaman sosial budaya lingkungan lahan basah, dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan;
- Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.

Deskripsi Singkat :

Konsep dasar diagnostik kesulitan belajar; identifikasi kasus kesulitan belajar; faktor-faktor kesulitan belajar; strategi penanganan kesulitan belajar

Keunggulan Mata Kuliah :

Menelaah pelaksanaan diagnostik kesulitan belajar peserta didik/konseli di sekolah menengah.

Bentuk Kegiatan Program : Mengajar di Sekolah MBKM

Nama Mata Kuliah	:	Layanan BK di Sekolah
Kode	:	AKPP 5603
SKS	:	3
Prasyarat Mata Kuliah	:	Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling
Semester	:	6 (Enam)
CPMK	:	

- Menguasai konsep teoretis tentang bimbingan dan konseling, pendidikan, psikologi, sosiologi, sosial budaya dan antropologi dalam perspektif lingkungan sosial lahan basah;
- Menguasai prinsip dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern dan integratif;
- Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- Mampu menyusun program bimbingan dan konseling yang komprehensif dan memandirikan yang bersifat *preventif*, *developmental*, kuratif, dan perseperatif dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan lingkungan lahan basah, berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, inovatif, dan komprehensif serta hasil analisis kebutuhan sasaran layanan peserta didik lingkungan lahan basah;
- Mampu melaksanakan layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem secara klasikal, kelompok, dan individual dengan menggunakan metode, teknik, dan multimedia yang relevan serta memperhatikan kebutuhan sasaran layanan yang berasal dari keberagaman sosial budaya lingkungan lahan basah, dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan;
- Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang bimbingan dan konseling;
- Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.

Deskripsi Singkat :

Konsep layanan bimbingan dan konseling di sekolah; jenis-jenis layanan; komponen layanan; kegiatan pendukung layanan.

Keunggulan Mata Kuliah :

Menelaah pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah menengah.

Bentuk Kegiatan Program : Mengajar di Sekolah

MBKM

Nama Mata Kuliah	: BK dalam Kurikulum Sekolah
Kode	: AKKPP 4606
SKS	: 3
Prasyarat Mata Kuliah	: -
Semester	: 6 (Enam)
CPMK	:

- Menguasai konsep teoretis tentang bimbingan dan konseling, pendidikan, psikologi, sosiologi, sosial budaya dan antropologi dalam perspektif lingkungan sosial lahan basah;
- Menguasai prinsip dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern dan integratif;
- Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang bimbingan dan konseling secara mandiri;
- Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
- Mampu menyusun program bimbingan dan konseling yang komprehensif dan memandirikan yang bersifat preventif, *developmental*, kuratif, dan perseperatif dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan lingkungan lahan basah, berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, inovatif, dan komprehensif serta hasil analisis kebutuhan sasaran layanan peserta didik lingkungan lahan basah;
- Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang bimbingan dan konseling;
- Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.

Deskripsi Singkat :

Peranan bimbingan dan konseling dalam kurikulum, pengembangan layanan bimbingan dan konseling dalam kurikulum.

Keunggulan Mata Kuliah :

Menelaah peranan bimbingan dan konseling dalam kurikulum.

Bentuk Kegiatan Program : Mengajar di Sekolah MBKM

D. Bentuk Kegiatan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

Ada tiga Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang dipilih dan dilakukan oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat dari 8 (delapan) BKP yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Delapan kegiatan BKP yang dimaksud adalah sebagai berikut.

Tabel 5
Delapan Bentuk Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Penjelasan	Catatan
1. Magang / praktik kerja	Kegiatan magang di sebuah perusahaan, yayasan, lembaga, organisasi nirlabial, lembaga pemerintah, maupun perusahaan rintisan (start up)	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
2. Proyek di desa	Proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya	Dapat dilakukan bersama dengan opatuhur desa (kepala desa), BUMDes, Koperasi, atau organisasi desa lainnya
3. Mengajar di sekolah	Kegiatan mengajar di sekolah dasar, menengah, maupun atas selama beberapa bulan. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun terpencil	Program ini akan difasilitasi oleh Kemendikbud
4. Pertukaran pelajar	Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah ditetapkan Pemerintah	Fokus dan ssa yang diambil di PT luar akan ditambakan oleh PT magang rumah
5. Penelitian / riset	Kegiatan riset akademis, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti	Dapat dilakukan untuk lembaga riset seperti LPP / BRN
6. Kegiatan wirausaha	Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/ proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi korumasi atau slip giro pribadi	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
7. Studi / proyek independen	Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek kewirausahaan, karya sosial, atau lain yang dapat dilakukan bersama dengan masyarakat lain	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
8. Proyek kemanusiaan	Kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui Perguruan Tinggi baik di dalam maupun luar negeri	Dapat organisasi formal yang dapat ditinjau Rektor/ Wakil Rektor, Indonesia, Mercy Corp, dan lain-lain

Catatan:

- Semua kegiatan wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
- Kegiatan yang berada di luar Perguruan Tinggi saat (misalnya magang atau proyek di desa) dapat diambil sebanyak dua semester atau setara dengan 40 ssa

Tiga BKP yang dilaksanakan oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat adalah pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, dan mengajar di sekolah. Berikut ini diuraikan tiga Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP).

1. Bentuk Kegiatan Pembelajaran Pertukaran Pelajar

Pertukaran Pelajar adalah program pengumpulan kredit semester yang dapat dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat pada program studi-program studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan maupun dengan perguruan tinggi di luar Universitas Lambung Mangkurat yang telah mengikat perjanjian kerja sama. Mahasiswa memilih perguruan tinggi di Indonesia khususnya perguruan tinggi yang telah menjalin kerja sama pertukaran pelajar dengan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat. Program pertukaran pelajar mempunyai karakteristik dan kekhasan dalam penyelenggaraan akademik dan atmosfer akademiknya. Atmosfer akademik, proses pembelajaran, kegiatan kemahasiswaan, dan budaya yang dekat dengan kehidupan kampus merupakan sumber belajar yang baik untuk mahasiswa dalam meningkatkan rasa nasionalisme dan pemenuhan kapabilitas belajarnya.

Oleh sebab itu, pertukaran pelajar antar perguruan tinggi sangat penting dalam mengumpulkan kredit semesternya. Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling bentuk kegiatan pembelajaran pertukaran pelajar dilakukan pada dua semester yang berbeda, yakni pada semester 4 dan semester 5. Pada semester 4 dilakukan dalam skema pertukaran pelajar lintas program studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat,

dan pada semester 5 merupakan alternatif 2 (dua) pilihan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang memungkinkan mahasiswa dapat memilih pertukaran pelajar di luar Universitas Lambung Mangkurat dan alternatif pilihan keduanya adalah magang/praktik kerja pada instansi pemerintah. Program ini sebenarnya telah dilaksanakan oleh kementerian dalam bentuk Program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara (Parmata) yang kemudian berkembang menjadi program Permata Sakti, Program Studi Bimbingan dan Konseling merintis untuk terlibat dalam program pertukaran pelajar pada tahun 2020. Pada program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas Lambung Mangkurat, pertukaran pelajar mengacu pada peraturan yang ditetapkan oleh Kemendikbud karena terkait dengan regulasi dan anggaran penyelenggaraan.

Tujuan pertukaran pelajar yang dilakukan oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat adalah sebagai berikut.

- a. Belajar lintas Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat (dalam dan luar Universitas Lambung Mangkurat), tinggal bersama dengan keluarga di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang ke-*Bhinneka Tunggal Ika*-an akan makin berkembang, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat.
- b. Membangun persahabatan mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat lintas daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.
- c. Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi, maupun dengan kondisi Universitas Lambung Mangkurat.
- d. Memperkaya pengalaman belajar mahasiswa di perguruan tinggi lain yang memiliki atmosfer akademik berbeda melalui transfer kredit dan perolehan kredit.
- e. Meningkatkan kapabilitas mahasiswa melalui perkuliahan yang lebih mendalam atau mungkin tidak tersedia di Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat.

Beberapa subbentuk kegiatan belajar yang bisa dilakukan dalam kerangka pertukaran belajar adalah sebagai berikut.

a. Pertukaran Pelajar PS Berbeda dalam PT yang Sama

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam

struktur kurikulum Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan. Bentuk Kegiatan Pembelajaran Pertukaran Pelajar ini dilakukan pada semester 4, yang dilakukan dalam lintas program studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat. Dalam mekanismenya mahasiswa yang mengikuti Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka hanya bisa memilih Program Studi dalam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat yang terikat sebagai mitra kerja sama, berikut ini disajikan mata kuliah yang berkenaan dilakukannya BKP.

Tabel 6
Fasilitator Pertukaran Pelajar PS Berbeda dalam PT yang Sama
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Universitas Lambung Mangkurat

No.	Fasilitator Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	Mata Kuliah		SKS
		Mahasiswa PS BK	Mahasiswa PS Lain	
1.	Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan	Statistik	Disesuaikan dengan CP/CPL Mata Kuliah tersaji	3
2.	Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	BK SD/Statistik		2
3.	Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini	BK AUD		2
4.	Program Studi Pendidikan Sosiologi	Komunikasi antar Pribadi		2
5.	Program Studi Pendidikan Ilmu Komputer	Teknologi Informasi dalam BK		2
6.	Program Studi Studi Teknologi Pendidikan			
7.	Program Studi Pendidikan Khusus	BK Berkebutuhan Khusus		2

b. Pertukaran Pelajar PS Sama dalam PT yang Berbeda

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang didapat di perguruan tinggi lain yang mempunyai kekhasan atau wahana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan CPL, bentuk kegiatan pembelajaran ini dilakukan pada semester 5 (lima).

Tabel 7
Fasilitator Pertukaran Pelajar PS Sama dalam PT yang Berbeda
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Universitas Lambung Mangkurat

No.	Fasilitator Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	Mata Kuliah		SKS
		Mahasiswa PS BK ULM	Mahasiswa PS BK Lain	
1.	Jurusan BKI Universitas Islam Negeri Antasari	Konseling Lintas Budaya	Disesuaikan dengan CP/CPL Mata Kuliah tersaji	3
2.	Jurusan BK Universitas Negeri Semarang	Psikologi Abnormal		2
3.	Jurusan BK Universitas Negeri Surabaya	Praktik BK Kelompok		3
4.	Jurusan BK Universitas Negeri Malang	Praktik BK Individual		3
5.	PS BK Universitas Ahmad Dahlan	Studi Kasus		3
		Konseling Religius		2
		Kesehatan Mental		2
		BK Karier		2
		Konseling Traumatik		2

c. Pertukaran Pelajar PS Berbeda dalam PT yang Berbeda

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa pada perguruan tinggi yang berbeda untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat, maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan, bentuk kegiatan pembelajaran ini dilakukan pada semester 5 (lima), yang merupakan alternatif pilihan lain dalam kegiatan pertukaran pelajar. Pertukaran pelajar program studi berbeda dalam perguruan tinggi yang berbeda dilakukan oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat dengan menjalin kerja sama dengan program studi/jurusan psikologi pada perguruan tinggi yang berbeda.

Tabel 8
Fasilitator Pertukaran Pelajar PS Berbeda dalam PT yang Berbeda
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Universitas Lambung Mangkurat

No.	Fasilitator Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	Mata Kuliah		SKS
		Mahasiswa PS BK ULM	Mahasiswa PS Lain	
1.	Jurusan Psikologi Universitas Islam Negeri Antasari	Konseling Lintas Budaya	Disesuaikan dengan CP/CPL Mata Kuliah tersaji	3
2.	PS Psikologi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin	Psikologi Abnormal		2
3.	Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang	Praktik BK Kelompok		3
4.	Jurusan Psikologi Universitas Negeri Surabaya	Praktik BK Individual		3
5.	Jurusan Psikologi Universitas Negeri Malang	Studi Kasus		3
6.	Jurusan Psikologi Universitas Ahmad Dahlan	Konseling Religius		2
		Kesehatan Mental	2	
		BK Karier	2	
		Konseling Traumatik	2	

2. Bentuk Kegiatan Pembelajaran Magang/Praktik Kerja

Magang atau Praktik Kerja adalah aktivitas pembelajaran yang memberikan wawasan dan pengalaman praktis kepada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat terhadap kegiatan riil pemberian layanan bimbingan dan konseling dengan lembaga di luar institusi pendidikan/sekolah tingkat Provinsi Kalimantan Selatan dan Kota Banjarmasin sehingga mahasiswa memiliki kompetensi yang memadai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan bidang bimbingan dan konseli. Praktik kerja bagi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat diarahkan agar mahasiswa memiliki nilai dan wawasan keilmuan bimbingan dan konseling secara teoretis dan aplikatif dalam bingkai bimbingan dan konseling di lingkungan lahan basah, dalam perannya sebagai konselor yang kritis, inovatif, adaptif, dan komunikatif sesuai dengan karakter dan budaya konseli di lingkungan lahan basah, sehingga mahasiswa memiliki pengalaman praktis dan bermakna dalam rangka meningkatkan kompetensi keilmuan, dan memberikan pengalaman memecahkan masalah dalam lingkup pelayanan bimbingan dan konseling.

Secara umum tujuan dari pelaksanaan magang/praktik kerja pada mitra lembaga pemerintah adalah memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*) selama 1 semester (6 bulan). Selama magang/praktik kerja mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat akan mendapatkan *hard skills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dan lain sebagainya), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerja sama, dan lain sebagainya) dalam kegiatan pemberian pelayanan bimbingan dan konseling. Melalui kegiatan ini, permasalahan praktik/praxis diintegrasikan pada mata kuliah semester 5 (lima) akan mengalir ke proses pembelajaran sehingga meng-*update* bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset dan pengabdian kepada masyarakat bimbingan dan konseling di lingkungan lahan basah akan makin relevan. Oleh karena itu, maka peranan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat (LPPM ULM) sangat strategis.

Secara spesifik tujuan dari pelaksanaan magang/praktik kerja bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat.

- a. Mampu melaksanakan analisis kebutuhan sasaran layanan konseli dengan menggunakan instrumen baku berdasarkan prinsip-prinsip perilaku manusia serta prinsip-prinsip penyusunan instrumen.
- b. Mampu melaksanakan bimbingan individual dan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan metode, teknik, dan multimedia yang relevan.
- c. Mampu melaksanakan konseling individual dan konseling kelompok dengan menggunakan pendekatan, prosedur, dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern dan integratif berdasarkan diagnosis dan prognosis terhadap masalah yang dihadapi sasaran layanan.
- d. Mampu merancang, dan melaksanakan evaluasi program, proses, dan hasil penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling serta melaporkan hasilnya kepada pihak-pihak terkait dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, serta multimedia.

Model Magang/Praktik Kerja yang ditetapkan oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat adalah model magang/praktik kerja penuh. Model ini dilaksanakan dengan mengambil sejumlah mata kuliah pada semester 5 (lima). Mahasiswa melakukan pendaftaran pada Program Studi dan mengisi rencana studi di ULM kemudian melaksanakan magang/praktik kerja di mitra lembaga pemerintah dalam

waktu 6 enam bulan. Mahasiswa dibimbing Dosen Pembimbing Akademik dan Supervisor Magang/Praktik Kerja. Penilaian diberikan oleh Dosen Pembimbing Akademik dan Supervisor Magang/Praktik Kerja yang kemudian dilakukan rekognisi dengan mata kuliah yang didaftarkan mahasiswa pada Simari ULM.

Berikut ini disajikan tabel fasilitator yang menyelenggarakan magang/praktik kerja pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat beserta fokus topik telaah magang/praktik kerja yang dilakukan oleh mahasiswa.

Tabel 9
Fasilitator Magang/Praktik Kerja
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Universitas Lambung Mangkurat

No.	Fasilitator Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	Fokus Topik Telaah
1.	BKKBN Provinsi Kalimantan Selatan	Permasalahan dinamika kehidupan keluarga pada lingkungan lahan basah
2.	BNN Provinsi Kalimantan Selatan	Permasalahan penyimpangan narkoba dan obat-obatan terlarang pada lingkungan lahan basah
3.	DP3A Kota Banjarmasin	Permasalahan perlindungan anak dan perempuan pada kekerasan dan pelecehan secara fisik dan psikologis pada anak dan perempuan di lingkungan lahan basah
4.	Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan	Penanganan permasalahan dan penyakit sosial kemasyarakatan pada lingkungan lahan basah
5.	Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin	Penanganan permasalahan dan peningkatan kesadaran kesehatan psikis pada lingkungan lahan basah

Fokus dari program merdeka belajar adalah pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Kurikulum Pendidikan Tinggi pada dasarnya bukan sekadar kumpulan mata kuliah, tetapi merupakan rancangan serangkaian proses pendidikan/pembelajaran untuk menghasilkan suatu *learning outcomes* (capaian pembelajaran), maka secara umum penyetaraan bobot kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka atau rekognisi Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat menggunakan bentuk terstruktur (*structured form*).

Oleh karena itu, kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Dua puluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang/praktik kerja.

Adapun konversi mata kuliah yang ditentukan terkait dengan Program Magang/Praktik Kerja dalam rekognisi mata kuliah pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat sebagai berikut.

Tabel 10
Rekognisi Mata Kuliah pada Program Magang/Praktik Kerja
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Universitas Lambung Mangkurat

Konversi Mata Kuliah	SKS	Rekognisi Mata Kuliah
Konseling Lintas Budaya	3	Mencermati keunikan dan keragaman manusia dalam menyikapi diri dan lingkungan sosialnya.
Psikologi Abnormal	2	Menganalisis perilaku-perilaku manusia terutama dalam gejala psikisnya.
Praktik BK Kelompok	3	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik bimbingan kelompok dengan menggunakan metode, teknik, dan multimedia yang relevan/ • Praktik konseling kelompok dengan menggunakan pendekatan, prosedur, dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern dan integratif yang relevan.
Praktik BK Individual	3	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik bimbingan individual dengan menggunakan metode, teknik, dan multimedia yang relevan/ • Praktik konseling individual dengan menggunakan pendekatan, prosedur, dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern dan integratif yang relevan.
Studi Kasus	3	Mengembangkan langkah-langkah strategis melakukan diagnosis dan prognosis terhadap masalah yang dihadapi sasaran layanan.
Konseling Religius	2	Mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan praktik ibadah bagi sasaran layanan dalam proses bimbingan dan konseling.
Kesehatan Mental	2	Menganalisis perkembangan mental dan keseimbangan mental konseli berdasarkan

Konversi Mata Kuliah	SKS	Rekognisi Mata Kuliah
		pengamatan yang dilakukan selama proses pemberian layanan bimbingan dan konseling.
BK Karier	2	Menganalisis faktor-faktor pilihan karier serta pilihan pekerjaan serta dampaknya bagi sasaran layanan.
Konseling Traumatik	2	Menganalisis dampak-dampak penyebab traumatik serta menyusun strategi dalam melakukan <i>healing</i> dan proses terapeutik bagi sasaran layanan.

3. Bentuk Kegiatan Pembelajaran Asistensi Mengajar di Sekolah

Asistensi mengajar di sekolah pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat berbeda dengan program studi lain, karena asistensi mengajar pada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling menekankan pada pemberian layanan bimbingan dan konseling, dan bukan dalam ranah pembelajaran. Sehingga asistensi mengajar di sekolah pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat dapat diartikan sebagai aktivitas pemberian pelayanan bimbingan dan konseling yang dilakukan mahasiswa secara kolaboratif dengan guru BK di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) atau yang sederajat, Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/MA/SMK) atau yang sederajat, sehingga keberadaan mahasiswa selama di sekolah berperan sebagai asisten guru BK.

Program Studi Bimbingan dan Konseling merupakan bagian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, telah lama mengadakan bentuk kegiatan pembelajaran mengajar di sekolah sebagai bagian dari mata kuliah yang disebut dengan mata kuliah Praktik Lapangan Persekolahan (PLP), yang diselenggarakan dalam dua mata kuliah yakni PLP I dan PLP II. Mata kuliah yang terkait dengan kegiatan Mengajar di Sekolah dimaksud adalah pelaksanaan PLP II beserta mata kuliah pengiringnya pada semester 6 selama satu semester. Oleh karena itu, mitra kerja sama dalam pelaksanaan program mengajar di sekolah sudah ditentukan terlebih dulu mengikut pola perkuliahan atau wajib. Pada kenyataan mahasiswa tidak dapat menentukan karena merupakan kekhasan dari Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Pelaksanaan asistensi mengajar di sekolah dikoordinasikan di bawah Unit *Micro Teaching* dan Praktik Pengalaman Lapangan

Tujuan program asistensi mengajar di sekolah pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat antara lain:

- a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat untuk turut serta membelajarkan dan memperdalam praksis pelayanan bimbingan dan konseling dengan cara menjadi guru BK di sekolah.
- b. Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pemberian pelayanan bimbingan dan konseling serta relevansi pendidikan menengah dengan pendidikan tinggi sesuai perkembangan Ipteks, mengingat kondisi di lapangan kebutuhan guru BK yang dirasa masih belum memadai.

Berikut ini disajikan tabel fasilitator Merdeka Belajar-Kampus Merdeka program asistensi mengajar di sekolah.

Tabel 11
Fasilitator Asistensi Mengajar di Sekolah
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Universitas Lambung Mangkurat

Fasilitator Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	Nama Mitra Sekolah
Tingkat Sekolah Menengah Pertama	SMP Negeri 2 Banjarmasin
Tingkat Sekolah Menengah Pertama	SMP Negeri 3 Banjarmasin
Tingkat Sekolah Menengah Pertama	SMP Negeri 4 Banjarmasin
Tingkat Sekolah Menengah Pertama	SMP Negeri 6 Banjarmasin
Tingkat Sekolah Menengah Pertama	SMP Negeri 7 Banjarmasin
Tingkat Sekolah Menengah Pertama	SMP Negeri 11 Banjarmasin
Tingkat Sekolah Menengah Pertama	SMP Negeri 15 Banjarmasin
Tingkat Sekolah Menengah Pertama	SMP Negeri 23 Banjarmasin
Tingkat Sekolah Menengah Pertama	SMP Negeri 25 Banjarmasin
Tingkat Sekolah Menengah Pertama	SMP Negeri 27 Banjarmasin
Tingkat Sekolah Menengah Pertama	SMP GIBS Barito Kuala
Tingkat Madrasah Tsanawiyah	MTs Negeri 2 Banjarmasin
Tingkat Sekolah Menengah Atas	SMA Negeri 1 Banjarmasin
Tingkat Sekolah Menengah Atas	SMA Negeri 4 Banjarmasin
Tingkat Sekolah Menengah Atas	SMA Negeri 7 Banjarmasin
Tingkat Sekolah Menengah Atas	SMA Negeri 11 Banjarmasin
Tingkat Sekolah Menengah Atas	SMA Negeri 12 Banjarmasin
Tingkat Sekolah Menengah Atas	SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin
Tingkat Sekolah Menengah Atas	SMA PGRI 4 Banjarmasin
Tingkat Sekolah Menengah Atas	SMA GIBS Barito Kuala

Sama halnya dengan bentuk kegiatan pembelajaran magang/praktik kerja maka penyetaraan bobot kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka atau rekognisi program asistensi mengajar di sekolah Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat menggunakan bentuk terstruktur (*structured form*), sehingga kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Enam belas SKS dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan asistensi mengajar di sekolah.

Adapun konversi mata kuliah yang ditentukan terkait dengan Program Asistensi Mengajar di Sekolah dalam rekognisi mata kuliah pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat sebagai berikut.

Tabel 12
Rekognisi Mata Kuliah pada Program Asistensi Mengajar di Sekolah
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Universitas Lambung Mangkurat

Konversi Mata Kuliah	SKS	Rekognisi Mata Kuliah
Evaluasi dan Supervisi Pendidikan	3	Melakukan evaluasi dan supervisi pelaksanaan proses layanan bimbingan dan konseling di sekolah.
Pengembangan Pribadi Konselor	2	Peningkatan pengembangan pribadi konselor melalui proses praktik selama berada di sekolah
Praktik Lapangan Persekolahan II (PLP II)	3	Menyusun laporan pelayanan bimbingan dan konseling serta melaporkan hasilnya kepada pihak-pihak terkait dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, serta multimedia.
Diagnostik Kesulitan Belajar	2	Melakukan diagnosis kesulitan belajar yang dialami peserta didik di sekolah.
Layanan BK di Sekolah	3	Melakukan proses layanan bimbingan dan konseling sesuai analisis kebutuhan sekolah.
BK dalam Kurikulum Sekolah	3	Menganalisis implementasi bimbingan dan konseling dalam kurikulum di sekolah

BAB IV

PENUTUP

Realisasi program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dalam kurikulum merupakan wujud kesungguhan dan tanggung jawab Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat untuk memenuhi hak belajar mahasiswa agar menjadi lulusan yang bermutu, dan yang mampu beradaptasi dengan lingkungannya, khususnya di era Industri 4.0. dan tentunya selaras dengan visi bimbingan dan konseling di lingkungan lahan basah.

Penjabaran umum kurikulum mendukung merdeka belajar-kampus merdeka disampaikan secara umum dengan sejumlah pertimbangan sebagai berikut.

1. Restruksi dan reorientasi Kurikulum Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat, karena adanya tuntutan fleksibilitas, inovasi dan kecakapan mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat yang perlu diselaraskan pada prinsip internasional Pendekatan Kurikulum OBE (*Outcome Based Education*).
2. Terkait dengan pandangan di atas, maka Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat dengan representatifkan oleh Tim Penyusun Kurikulum Bimbingan dan Konseling perlu merumuskan kembali Capaian Pembelajaran Lulusan yang tadinya terdiri dari 30 (Tigapuluh) Capaian Pembelajaran Lulusan yang bersumber dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang *Standar Nasional Pendidikan Tinggi*, Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia Nomor 009/SK/PB ABKIN/VIII/2018 tentang *Penetapan Kode Etik Bimbingan dan Konseling Indonesia Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia*, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional 27 Tahun 2008 tentang *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor*, dan *Hasil Temu Kolegial Program Studi, Jurusan dan Pendidikan Profesi Bimbingan dan Konseling di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 10-12 Maret*

2018 tentang Rumusan Kualifikasi KKNI dan Capaian Pembelajaran Program Studi Bimbingan dan Konseling: I. Jenjang Sarjana, II. Jenjang Profesi, III. Jenjang Magister, IV. Jenjang Doktor, memandang perlu menyederhanakan capaian pembelajaran lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat sesuai dengan *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka* yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2020), dan perlunya menjadikan karakter visi dan misi Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat: *Bimbingan dan Konseling di Lingkungan Lahan Basah* yang termaktub dalam kata kunci: terkemuka, berdaya saing, profesional, berkarakter, lingkungan lahan basah menjadi bagian dari capaian lulusan, serta menyederhananya menjadi 15 (lima belas) capaian lulusan selama periode pada tahun 2021.

3. Tuntutan dari *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka* yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2020) dan *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka* yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2020) yang menekankan capaian pembelajaran lulusan sebagai dasar dalam melakukan rekognisi dan konversi Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.
4. Kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat yang dituntut untuk diselaraskan dan diintegrasikan dengan sesuai dengan *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka* yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2020).

DAFTAR RUJUKAN

- Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia Nomor 009/SK/PB ABKIN/VIII/2018 tentang *Penetapan Kode Etik Bimbingan dan Konseling Indonesia Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia*.
- Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Pedoman Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Ditjen GTK Kemendikbud.
- Hasil Temu Kolegial Program Studi, Jurusan dan Pendidikan Profesi Bimbingan dan Konseling di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 10-12 Maret 2018 tentang *Rumusan Kualifikasi KKNI dan Capaian Pembelajaran Program Studi Bimbingan dan Konseling: I. Jenjang Sarjana, II. Jenjang Profesi, III. Jenjang Magister, IV. Jenjang Doktor*;
- Junaidi, Aris. (2020). *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Jakarta: Ditjen PT Kemendikbud.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang *Standar Nasional Pendidikan Tinggi*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang *Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional 27 Tahun 2008 tentang *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor*.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang *Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*.
- Tim Perumus Kurikulum MBKM FKIP ULM. (2020). *Panduan Implementasi Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Banjarmasin: FKIP ULM
- Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang *Pendidikan Tinggi*.

**LAMPIRAN MATRIKS KURIKULUM
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

Kode	Matakuliah		SKS	Prasyarat Matakuliah	Mitra Kerjasama	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP)
	Reguler	Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)				
SEMESTER 1						
AKBK 3101	Dasar-dasar BK	Non MBKM	3	Non Prasyarat Matakuliah	Non Mitra Kerjasama	Non BKP
AKBK 3102	Psikologi Umum	Non MBKM	2	Non Prasyarat Matakuliah	Non Mitra Kerjasama	Non BKP
AKWF 2101	Pengantar Pendidikan	Non MBKM	2	Non Prasyarat Matakuliah	Non Mitra Kerjasama	Non BKP
AKWF 2102	Perkembangan Peserta Didik	Non MBKM	2	Non Prasyarat Matakuliah	Non Mitra Kerjasama	Non BKP
AKWU 1101	Agama	Non MBKM	3	Non Prasyarat Matakuliah	Non Mitra Kerjasama	Non BKP
AKWU 1103	Pancasila	Non MBKM	2	Non Prasyarat Matakuliah	Non Mitra Kerjasama	Non BKP
AKWU 1102	Bahasa Indonesia	Non MBKM	3	Non Prasyarat Matakuliah	Non Mitra Kerjasama	Non BKP
AKWU 1107	Pengantar Lingk. Lahan Basah	Non MBKM	2	Non Prasyarat Matakuliah	Non Mitra Kerjasama	Non BKP
AKWU 1105	Bahasa Inggris I	Non MBKM	2	Non Prasyarat Matakuliah	Non Mitra Kerjasama	Non BKP
Jumlah SKS Per Semester			21			

Kode	Kode Matakuliah		SKS	Prasyarat Matakuliah	Mitra Kerjasama	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP)
	Regular	Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)				
SEMESTER 2						
AKBK 3203	Psikologi Perkembangan I	Non MBKM	3	Psikologi Umum	Non Mitra Kerjasama	Non BKP
AKWF 2204	Profesi Kependidikan	Non MBKM	2	Non Prasyarat Matakuliah	Non Mitra Kerjasama	Non BKP
AKWF 2203	Belajar dan Pembelajaran	Non MBKM	2	Non Prasyarat Matakuliah	Non Mitra Kerjasama	Non BKP
AKBK 3204	Instrumen BK I (Non Tes)	Non MBKM	3	Dasar-dasar BK	Non Mitra Kerjasama	Non BKP
AKBK 3205	Teknik-teknik BK di Sekolah	Non MBKM	3	Dasar-dasar BK	Non Mitra Kerjasama	Non BKP
AKW U 1204	Kewarganegaraan	Non MBKM	2	Non Prasyarat Matakuliah	Non Mitra Kerjasama	Non BKP
AKW U 1205	Bahasa Inggris II	Non MBKM	2	Bahasa Inggris I	Non Mitra Kerjasama	Non BKP
AKPP 5201	Manajemen BK di Sekolah	Non MBKM	3	Non Prasyarat Matakuliah	Non Mitra Kerjasama	Non BKP
AKW U 1206	Kewirausahaan	Non MBKM	2	Non Prasyarat Matakuliah	Non Mitra Kerjasama	Non BKP
Jumlah SKS Per Semester					22	

Kode	Kode Matakuliah		SKS	Prasyarat Matakuliah	Mitra Kerjasama	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP)
	Regular	Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)				
SEMESTER 3						
AKBK 3306	Instrumen BK II (Tes)	Non MBKM	3	Instrumen BK I (Non Tes)	Non Mitra Kerjasama	Non BKP
AKBK 3307	Psikologi Perkembangan II	Non MBKM	3	Psikologi Perkembangan I	Non Mitra Kerjasama	Non BKP
AKBK 3308	BK Kelompok	Non MBKM	3	Dasar-dasar BK	Non Mitra Kerjasama	Non BKP
AKBK 3309	Problematika Perilaku Anak di Bantaran Sungai	Non MBKM	2	Non Prasyarat Matakuliah	Non Mitra Kerjasama	Non BKP

Kode	Kode Matakuliah		SKS	Prasyarat Matakuliah	Mitra Kerjasama	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP)
	Regular	Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)				
SEMESTER 3						
AKBK 3310	BK Individual	Non MBKM	3	Dasar-dasar BK	Non Mitra Kerjasama	Non BKP
AKWF 2305	Manajemen dan Administrasi di Sekolah	Non MBKM	2	Non Prasyarat Matakuliah	Non Mitra Kerjasama	Non BKP
AKKP P 4301	Pengembangan Program dan Media BK	Non MBKM	2	Non Prasyarat Matakuliah	Non Mitra Kerjasama	Non BKP
AKBK 3311	Psikologi Belajar	Non MBKM	2	Psikologi Umum	Non Mitra Kerjasama	Non BKP
AKBK 3312	Psikologi Sosial	Non MBKM	2	Psikologi Umum	Non Mitra Kerjasama	Non BKP
AKBK 3313	Teori-teori Kepribadian	Non MBKM	2	Non Prasyarat Matakuliah	Non Mitra Kerjasama	Non BKP
Jumlah SKS Per Semester			24			

Kode	Kode Matakuliah		SKS	Prasyarat Matakuliah	Mitra Kerjasama	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP)
	Regular	Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)				
SEMESTER 4¹						
AKBK 3414	Statistik	Statistik	3	Non Prasyarat Matakuliah	• PS-PKN/ • PS-PGSD	Pertukaran Pelajar dalam PT
AKBK 3415	Komunikasi antar Pribadi	Komunikasi antar Pribadi	2	Non Prasyarat Matakuliah	• PS-Sosantro	Pertukaran Pelajar dalam PT
AKBK 3416	BK di SD	BK di SD	2	Non Prasyarat Matakuliah	• PS-PGSD	Pertukaran Pelajar dalam PT
AKBK 3417	Teknologi Informasi dalam BK	Teknologi Informasi dalam BK	2	Non Prasyarat Matakuliah	• PS-Pilkom/ • PS-Tekpen	Pertukaran Pelajar dalam PT
AKBK 3418	BK Berkebutuhan Khusus	BK Berkebutuhan Khusus	2	Non Prasyarat Matakuliah	• PS-PKh	Pertukaran Pelajar dalam PT

¹ Pada Semester 4, mahasiswa yang mengikuti MBKM hanya bisa memilih Program Studi dalam Universitas Lambung Mangkurat yang terikat sebagai mitra kerjasama sebagai tempat ia merdeka belajar dalam satu BKP yakni Pertukaran Pelajar dalam PT.

Kode	Kode Matakuliah		SKS	Prasyarat Matakuliah	Mitra Kerjasama	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP)
	Regular	Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)				
SEMESTER 4¹						
AKBK 3419	Metode Penelitian	Non MBKM	3	Non Prasyarat Matakuliah	Non Mitra Kerjasama	Non BKP
AKBK 3420	BK di Sekolah Menengah	Non MBKM	2	Non Prasyarat Matakuliah	Non Mitra Kerjasama	Non BKP
AKBK 3421	Praktik Kerja Lapangan	Non MBKM	3	Non Prasyarat Matakuliah	Non Mitra Kerjasama	Non BKP
AKBK 3422	BK AUD	BK AUD	2	Dasar-dasar BK	PS-PAUD	Pertukaran Pelajar dalam PT
AKPP 5402	Praktik Lapangan Persekolahan I (PLP I)	Non MBKM	2	Non Prasyarat Matakuliah	Non Mitra Kerjasama	Non BKP
Jumlah SKS Per Semester			23			

Kode	Kode Matakuliah		SKS	Prasyarat Matakuliah	Mitra Kerjasama	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP)
	Regular	Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)				
SEMESTER 5²						
AKBK 3523	Konseling Lintas Budaya	Konseling Lintas Budaya	3	Non Prasyarat Matakuliah	1. PS BK pada PT berbeda dalam provinsi: a. PS BKI UIN Antasari 2. PS BK pada PT yang berbeda luar provinsi: a. PS BK UNNES/ b. PS BK UNNESA/	Pertukaran Pelajar luar PT (Pilihan 1)
AKBK 3524	Psikologi Abnormal	Psikologi Abnormal	2	Psikologi Umum		
AKBK 3525	Praktik BK Kelompok	Praktik BK Kelompok	3	BK Kelompok		
AKBK 3526	Praktik BK Individual	Praktik BK Individual	3	BK Individual		
AKBK 3527	Studi Kasus	Studi Kasus	3	Psikologi Sosial		
AKBK 3528	Konseling Religius	Konseling Religius	2	Non Prasyarat Matakuliah		

² Pada Semester 5, mahasiswa yang mengikuti MBKM dapat memilih mitra kerjasama setelah mereka memilih satu dari dua bentuk BKP yang disajikan yakni Pertukaran Pelajar luar PT atau Magang/Praktik Kerja

Kode	Kode Matakuliah		SKS	Prasyarat Matakuliah	Mitra Kerjasama	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP)
	Regular	Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)				
SEMESTER 5²						
AKBK 3529	Kesehatan Mental	Kesehatan Mental	2	Non Prasyarat Matakuliah	c. PS BK UM/ d. PS BK UAD	
AKBK 3530	BK Karier	BK Karier	2	Non Prasyarat Matakuliah	3. PS Non BK pada PT berbeda dalam provinsi: a. PS Psik. Islam UIN Antasari/ b. PS Psik. UMB 4. PS Non BK pada PT berbeda luar provinsi: a. PS Psik. UM b. PS Psik. UAD c. PS Psik. UNNES d. PS. Psik. UNNESA	
AKBK 3531	Konseling Traumatik	Konseling Traumatik	2	Non Prasyarat Matakuliah	1. BKKBN Provinsi Kalimantan Selatan 2. BNN Provinsi Kalimantan Selatan 3. DP3A Kota Banjarmasin 4. Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan 5. Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin	Magang/Praktik Kerja (Pilihan 2)
Jumlah SKS Per Semester				23		

Kode	Kode Matakuliah		SKS	Prasyarat Matakuliah	Mitra Kerjasama	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP)
	Reguler	Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)				
SEMESTER 6³						
AKBK 3632	Analisis Perubahan Tingkah Laku	Non MBKM	2	Psikologi Belajar	Non Mitra Kerjasama	Non BKP
AKBK 3633	Mikrokonse-ling	Non MBKM	3	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik BK Kelompok • Praktik BK Individual 	Non Mitra Kerjasama	Non BKP
AKBK 3634	Seminar Usulan Skripsi	Non MBKM	3	<ul style="list-style-type: none"> • Statistik • Metode Penelitian 	Non Mitra Kerjasama	Non BKP
AKKPP 4602	Evaluasi dan Supervisi Pendidikan	Evaluasi dan Supervisi Pendidikan	3	Non Prasyarat Matakuliah	1. Mitra Kerjasama SMP Negeri se-Kota Banjarmasin: 2, 3, 4, 6, 7, 11, 15, 23, 25, 27	Mengajar di Sekolah
AKKPP 4603	Pengembangan Pribadi Konselor	Pengembangan Pribadi Konselor	2	Non Prasyarat Matakuliah	2. Mitra Kerjasama SMP Gibs Batola	
AKPP 5603	Praktik Lapangan Persekolahan II (PLP II)	Praktik Lapangan Persekolahan II (PLP II)	3	Praktik Lapangan Persekolahan I (PLP I)	3. Mitra Kerjasama MtsN 2 Kota Banjarmasin	
AKKPP 4604	Diagnostik Kesulitan Belajar	Diagnostik Kesulitan Belajar	2	Non Prasyarat Matakuliah	4. Mitra Kerjasama SMA Negeri se-Kota Banjarmasin: 1, 4, 7, 11, 12	
AKKPP 4605	Layanan BK di Sekolah	Layanan BK di Sekolah	3	Dasar-dasar BK	5. Mitra Kerjasama SMKN 4 Banjarmasin	
AKKPP 4606	BK dalam Kurikulum Sekolah	BK dalam Kurikulum Sekolah	3	Non Prasyarat Matakuliah	6. Mitra Kerjasama SMA PGRI 4 Banjarmasin	

³ Pada Semester 6, baik mahasiswa reguler dan mahasiswa MBKM dalam BKP Mengajar di Sekolah, pemilihan mitra kerjasamanya ditentukan dengan mengakomodasikan potensi yang dimilikinya setelah mengikuti perkuliahan dari semester 1-5.

Kode	Kode Matakuliah		SKS	Prasyarat Matakuliah	Mitra Kerjasama	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP)
	Regular	Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)				
SEMESTER 6³						
					7. SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin 8. SMA Gibs Batola	
<i>Jumlah SKS Per Semester</i>				24		

Kode	Kode Matakuliah		SKS	Prasyarat Matakuliah	Mitra Kerjasama	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP)
	Regular	Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)				
SEMESTER 7						
AKBK 3735	BK di Perguruan Tinggi	Non MBKM	2	Non Prasyarat Matakuliah	Non Mitra Kerjasama	Non BKP
AKBK 3736	Inovasi Pendidikan	Non MBKM	2	Evaluasi dan Supervisi Pendidikan	Non Mitra Kerjasama	Non BKP
AKKPP 4707	Skripsi	Non MBKM	6	Seminar Usulan Skripsi	Non Mitra Kerjasama	Non BKP
<i>Jumlah SKS Per Semester</i>					10	
<i>Jumlah Keseluruhan SKS dari Semester 1-7</i>					147	